

**POLA KOMUNIKASI PIMPINAN DALAM MEMBANGUN
MOTIVASI KERJA DI KANTOR DINAS PEMUDA
DAN OLAHRAGA PROVINSI RIAU**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

MASWAR
NIM. 11343100098

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2020**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 كلية الدعوة و الاتصال
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
 Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Maswar
 NIM : 11343100098
 Judul : Pola Komunikasi Pimpinan Dalam Membangun Motivasi Kerja Di kantor Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Riau

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Senin
 Tanggal : 20 Juli 2020

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 14 September 2020

Dekan

Dr. Nurdin, M.A
 NIP. 19660620 200604 1 015

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Dr. Nurdin, M.A
 NIP. 19660620 200604 1 015

Sekretaris/ Penguji II

Yefni, SAg, M.Si
 NIP. 19700914 201411 2 001

Penguji III

Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si
 NIP. 197000301 199903 2 002

Penguji IV

Dewi Sukartik, M.Sc
 NIK. 130311019

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

POLA KOMUNIKASI PIMPINAN DALAM MEMBANGUN MOTIVASI
KERJA DI KANTOR DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA
PROVINSI RIAU

Disusun Oleh:

MASWAR
NIM: 11343100098

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal 20 Desember 2019

Pembimbing I



Rafdeadi, S.Sos.I, MA
NIP. 198212252011011011

Pembimbing II



Usman, S.Sos., M.I.Kom
NIP. 130417119

Mengetahui

Ketua Jurusan Komunikasi



Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
NIP. 196911181996032001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FAKULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM.15 SimpangBaruPanamPekanbaru 28293 PO Box 1004 Telp. 0761-7046522
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, Email: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Proposal dengan judul **"Pola Komunikasi Pimpinan Dalam Membangun Motivasi Kerja Di Kantor Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Riau"** yang diajukan oleh saudara:

Nama : Maswar
NIM : 11343100098
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Telah diseminarkan pada:
Hari : Selasa
Tanggal : 25 September 2018

Dengan ini dapat diterima untuk penelitian skripsi selanjutnya sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 02 Oktober 2018

Penguji,

Tika Mutia M.L.kom
NIK. 130417021

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Maswar
 NIM : 11343100098
 Tempat/Tanggal lahir : Puntianai, 11 Desember 1993
 Jurusan : Ilmu Komunikasi
 Judul Skripsi : Pola Komunikasi Pimpinan Dalam Membangun Motivasi Kerja di Kantor Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Riau

Menyatakan Dengan Sebenarnya Bahwa Penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik dari naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya apa bila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pencabutan gelar yang diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 15 September 2020
 Yang Membuat Pernyataan,



Maswar
 Maswar
 NIM. 11343100098

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 20 Desember 2019

No : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Ekslembar
Hal : Pengujian Skripsi

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Di_ Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,
Dengan Hormat,

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini maka mahasiswa berikut ini :

Nama : Maswar
Nim : 11343100098
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Public Relations

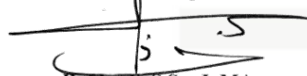
Dapat diajukan menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul "POLA KOMUNIKASI PIMPINAN DALAM MEMBANGUN MOTIVASI KERJA DI KANTOR DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA PROVINSI RIAU" Harapan kami agar dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang "Munaqasah" Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikianlah agar dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam.


Tim Pembina Skripsi

Pembimbing I



Ratdeadi, S.Sos.I, MA
NIP. 198212252011011011

Pembimbing II



Usman, S.Sos., M.I. Kom
NIK. 130417119

ABSTRAK

Nama : Maswar
Nim : 11343100098
Judul : **Pola Komunikasi Pimpinan Dalam Membangun Motivasi Kerja Di Kantor Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Riau**

Komunikasi dianggap tidak efektif apabila hasilnya tidak sesuai dengan target yang diharapkan banyak faktor yang mengakibatkan pola komunikasi dianggap kurang efektif seperti yang terjadi di Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Riau. Akibat dari kurangnya interaksi antara pimpinan dengan karyawan karna kesibukan pimpinan. Oleh karna itu, perlu adanya pola komunikasi yang efektif antara pimpinan dengan karyawan agar pola komunikasi terjalin dengan baik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagai mana pola komunikasi yang digunakan Pimpinan dalam membangun motivasi kerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Riau. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Informan dalam penelitian ini ada 5 informan yaitu Sekretaris pimpinan, Kasubag Kepegawaian dan Umum, Aparatur Sipil Negara, Pegawai Honorer. Dari penyajian data kemudian menganalisa data tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa Pola Komunikasi pimpinan dalam membangun motivasi kerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Riau menggunakan Pola Komunikasi Linear, Pola Komunikasi Interaksional, Pola Komunikasi Transaksional. Hasil dari penelitian ini yaitu diukur dari tiga indikator pola komunikasi yaitu, pola komunikasi linear yang dianggap berjalan dengan baik karena bentuk komunikasinya satu arah, pola komunikasi interaksional dianggap dapat meningkatkan interaksi antara pimpinan dengan karyawan sehingga pola komunikasi ini sesuai dengan yang diharapkan bahwa komunikasi yang terus menerus dilakukan akan berdampak positif dan mendapatkan feedback yang baik, sedangkan pola komunikasi transaksional yaitu komunikasi yang dilakukan tidak hanya kepada pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) tetapi juga dengan pegawai honorer. Dari keseluruhan data yang diperoleh, maka pola komunikasi interaksional yang dianggap paling berpengaruh dalam meningkatkan motivasi kerja karyawan serta untuk memberikan dorongan dan nasehat sehingga dapat meningkatkan semangat kerja para Pegawai.

Kata Kunci: Pola Komunikasi, Pimpinan, Motivasi Kerja

ABSTRACT

Name : Maswar
Student Reg. No : 11343100098
Title : **The Communication Pattern In Developing The Work Motivation In The Sport And Youth Government Office Of Riau**

Communication is considered ineffective if the results are not in accordance with the expected target. Many factors cause communication patterns to be considered less effective, as happened in the Riau Province Youth and Sports Office. It might be caused by the lack of interaction between leaders and employees. Therefore, there needs to be an effective communication pattern between leaders and employees so that communication patterns are well established. The purpose of this study is to find out how the communication patterns used by leaders in building the work motivation in Youth and Sports government office of Riau Province. This study uses a qualitative descriptive research method. There are 5 informants selected. They are Secretary, Head of Subdivision of Civil Service and General Affairs, Civil Servants, and temporary Employees. Based on the data collected, this thesis concludes that the communication patterns of the leaders in building the work motivation of the Riau Province Youth and Sports Office include Linear Communication, Interactional Communication, and Transactional Communication Pattern. The linear communication pattern is considered to be running well because the form of communication is one-way. The interactional communication pattern is considered to increase the interaction between leaders and employees so that this communication pattern is in accordance with what is expected. It brings a positive impact to get good feedback. The pattern of transactional communication is communication made not only to civil servants (ASN) but also to temporary employees. From the overall data obtained, the interactional communication pattern is considered the most influential in increasing work motivation and to provide encouragement as well as advice to employees. This actually can increase their morale.

Keywords: Communication Patterns, Leaders, Work Motivation.



KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warohmhatullahi Wabarokatu

Segala puji kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pola Komunikasi Pimpinan Dalam Membangun Motivasi Kerja Di Kantor Dinas Pemuda Dan Olah Raga Provinsi Riau”**.

Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi junjungan Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan atau arahan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi, penelitian, riset lapangan dan skripsi ini. Untuk itu penulis menyampaikan penghargaan terimakasih setinggi-tingginya kepada orangtua tercinta Ayahanda Masnur dan Ibunda Darinah yang telah memberikan dukungan, doa, semangat dan kasih sayang, kepada penulis agar bias menjadi anak yang berguna. Seterusnya penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, M.Ag, Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Drs. H. Suryan A. Jamrah, MA, Bapak Dr. H. Kusnadi, M. Pd dan Bapak Drs. H. Promadi, MA., Ph.D Selaku Wakil Rektor I, II dan III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak DR. Nurdin, M.A, Selaku Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr Masduki, M.Ag, Selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si., Selaku Wakil Dekan II Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

6. Bapak Dr. Azni, M.Ag, Selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Dra. Atjih Sukaesih, M.Si, Selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak Yantos, S.IP, M.Si, Selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Bapak Rafdeadi, S.Sos,I, MA, selaku Pembimbing I dan Bapak Usman, S,Sos.,M.I.Kom selaku Pembimbing II yang telah banyak membimbing, memberikan Motivasi, dan meluangkan waktunya dalam penulisan skripsi ini.
10. Seluruh dosen-dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah mengajar dan mendidik baik secara teoritis maupun praktis.
11. Semua teman-teman kelas public relations A angkatan 2013 yang telah membantu memotivasi untuk mengerjakan skripsi.
12. Para sahabat saya, Harry setiawan S,Ikom, Ilham mandala anugrah S.Ikom, Isul S,Ikom yang sangat luarbiasa dalam memberikan semangat dan dukungan dalam menuju gelar S,Ikom
13. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Atas dukungan semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini, penulis ucapkan terima kasih. Semoga bantuan yang telah diberikan baik moril maupun materil mendapat balasan pahala dari Allah SWT, dan sebuah harapan dari penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca semua pada umumnya.

Pekanbaru, September 2020
Penulis,

MASWAR
NIM. 11343100098



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	3
C. Ruang Lingkup Kajian	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
F. Sistematika Penulisan	6
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	7
A. Kajian Teori	7
B. Kajian Terdahulu	17
C. Kerangka Pikir	26
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
C. Sumber Data	30
D. Informan Penelitian	30
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Validitas Data	31
G. Teknik Analisa Data	33
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	35
A. Sejarah Umum Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Riau	35
B. Struktur organisasi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Riau	36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Visi dan Misi Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Riau	37
D. Tugas dan Pungsi Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Riau	37

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN 54

A. Hasil Penelitian	54
B. Pembahasan	67

BAB VI PENUTUP 74

A. Kesimpulan	74
B. Saran	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 5.1 Daftar Identitas Informan Penelitian	55
--	----



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Kajian Teoretis	28
Gambar 4.1	Struktur organisasi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Riau	36
Gambar 5.1	Hasil Pola Komunikasi <i>Linear</i> Pimpinan Dalam Membangun Motivasi Kerja	60
Gambar 5.2	Pola Komunikasi <i>Interaksional</i> Pimpinan Dalam Membangun Motivasi Kerja	64
Gambar 5.3	Pola Komunikasi <i>Interaksional</i> Pimpinan Dalam Membangun Motivasi Kerja	67
Gambar 5.4.	Upacara Pagi	69
Gambar 5.5.	Melakukan Diskusi Berkaitan dengan Pekerjaan	71

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pola dapat diartikan sebagai bentuk atau struktur yang tetap. Sedangkan komunikasi adalah proses pengiriman dan penerimaan pesan antara dua orang atau lebih dengan cara tepat sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami. Dengan demikian yang dimaksud dengan pola komunikasi adalah hubungan antara dua orang atau lebih dalam penerimaan dan pengiriman pesan dengan cara yang tepat sehingga pesan dapat dipahami¹

Pola komunikasi merupakan model dari proses komunikasi, sehingga dengan adanya berbagai macam model komunikasi dan bagian dari proses komunikasi akan dapat ditemukan pola yang cocok dan mudah digunakan dalam berkomunikasi. Pola komunikasi identik dengan proses komunikasi, karena pola komunikasi merupakan bagian dari proses komunikasi. Proses komunikasi merupakan rangkaian dari aktivitas menyampaikan pesan sehingga menghasilkan *feedback* dari penerima pesan. Dari proses komunikasi, akan timbul pola, model, bentuk dan juga bagian-bagian kecil yang berkaitan erat dengan proses komunikasi.²

Pola komunikasi merupakan kegiatan komunikasi yang terjadi di dalam organisasi dapat dilihat dari suasana kerja di dalam organisasi tersebut, misalnya cara pegawai berkomunikasi dengan atasan atau sebaliknya, cara individu menyesuaikan diri dengan organisasi sehingga tujuan dari organisasi dapat dicapai. Komunikasi dalam suatu organisasi erat kaitannya dengan struktur organisasi dipandang sebagai sistem, tempat mengalirnya arus informasi berada dalam suatu organisasi melalui komunikasi kita bisa berinteraksi dengan atasan atau sesama pegawai.

¹ Syaiful Bahri Djamajah, *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Keluarga*. (Jakarta : PT. Reneka Cipta, 2004), 1

² Onong Uchayana Efendy, *Dinamika Komunikas* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1993), 33.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pola komunikasi akan dianggap tidak efektif apabila hasilnya tidak sesuai dengan target yang diharapkan banyak faktor yang mengakibatkan pola komunikasi dianggap kurang efektif seperti yang terjadi di Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Riau. Dari observasi yang penulis lakukan, penulis melihat bahwa proses komunikasi yang dilakukan oleh Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Riau belum efektif, terbukti dengan masih ada beberapa pegawai terlambat yang melanggar tata tertib dan tidak disiplin. Oleh karena itu, perlu adanya pola komunikasi yang efektif antara pimpinan dengan pegawai agar pola komunikasi terjalin dengan baik.

Dalam menjalankan tugasnya seorang Pimpinan bertanggung jawab langsung terhadap berfungsinya komunikasi secara kondusif antara dirinya selaku komunikator dengan pegawai selakukomunikasikan. Pimpinan juga bertindak sebagai seorang penyalur yang komunikatif untuk menyertakan anggota dalam kegiatan organisasi.

Pimpinan dan karyawan merupakan dua faktor yang tidak dapat dipisahkandalam organisasi. Keduanya menempati posisi yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Fakta yang tidak dapat dihindari dalam sebuah kelompok yaitu adanya seorang pemimpin atau sistem kepemimpinan. Demikian dalam hal organisasi, perusahaan pastinya memiliki seorang pimpinan yang bertanggung jawab atas perusahaan tersebut Adanya seorang pemimpin menunjukkan adanya sebuah sistem kepemimpinan. Di antara keduanya terdapat orang-orang yang dipimpin.

Tujuan dari pimpinan adalah orang yang membantu orang lain untuk memperoleh hasil-hasil yang diinginkan. Pimpinan bertindak dengan cara yang memperlancar produktivitas, moral tinggi, respons yang energik, kecakapan kerja yang berkualitas, komitmen, efisiensi, sedikit kelemahan, kepuasan, kehadiran, dan kesinambungan dalam organisasi.³

Sebagai unit pemerintah dituntut untuk bekerja secara profesional di dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat maupun di dalam menjalankan kegiatan rutinnnya sehari-hari. Pimpinan adalah pusat kekuatan

³Deddy mulyana, *komunikasi organisasi* (PT. Remaja rosdakarya bandung) Hal 276

dan dinamisator bagi instansi pemerintahan, mau tidak mau, suka tidak suka harus berkomunikasi pada semua pihak baik melalui formal ataupun informal.

Berdasar kanuraian di atas penulis tertarik untuk menelitinya lebih lanjut, yang penulis tuangkan dalam sebuah karya ilmiah dengan judul: **“POLA KOMUNIKASI PIMPINAN DALAM MEMBANGUN MOTIVASI KERJA DI KANTOR DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA PROVINSI RIAU”**.

B. Penegasan Istilah

1. Pola komunikasi

Pengertian Pola komunikasi diartikan sebagai bentuk atau pola hubungan dua orang atau lebih dalam proses pengiriman dan penerimaan cara yang tepat, sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami.⁴

2. Pimpinan

Pimpinan adalah seorang pribadi yang memiliki kecakapan dan kelebihan khususnya kecakapan dan kelebihan disatu bidang, sehingga dia mampu mempengaruhi orang-orang lain untuk bersama-sama melakukan aktivitas-aktivitas tertentu, demi pencapaian satu atau beberapa tujuan.⁵

3. Motivasi kerja

Motivasi kerja merupakan salah satu faktor yang turut menentukan kinerja seseorang. Besar atau kecilnya pengaruh motivasi pada kinerja seseorang tergantung pada seberapa banyak intensitas motivasi yang diberikan.⁶

4. Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora)

Dalam pemberdayaan masyarakat bidang olahraga, ditangani oleh Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata (Bidang Keolahragaan) yang kemudian mempunyai fungsi untuk membina dan menyiapkan sumber daya pendukung bagi tercapainya tujuan pemberdayaan

⁴ Wiya Putri Artika, *“Pola Komunikasi Pada Kegiatan Reses Anggota DPRD Kota Pekanbaru Dalam Menyerap Aspirasi Masyarakat”*, (Skripsi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru, 2017), 12.

⁵ Kartono, Kartini, 1994, *“PemimpindanKepemimpinan, ApakahPemimpin Abnormal Itu?”*, (PT. Raja GrafindoPersada, Jakarta) Hal 33

⁶Hamzah B. Uno, *TeoriKinerjadan Pengukurannya*.2012 ,Hal: 71



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat tersebut melalui tahapan – tahapan pembinaan melalui metode pelatihan dan mendayagunakan organisasi - organisasi masyarakat sebagai pendukung keberhasilan program tersebut dengan revitalisasi peran masyarakat sebagai faktor utama keberhasilan peningkatan olahraga mulai dari keluarga, sekolah sampai lembaga keolahragaan.

C. Ruang Lingkup Kajian

Untuk memperjelas masalah yang akan dibahas dan agar tidak terjadi pembahasan yang meluas atau menyimpang, maka perlu kiranya dibuat suatu ruang lingkup kajian. Adapun ruang lingkup kajian yang akan dibahas adalah: Pola Komunikasi yang dilakukan pimpinan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Riau khususnya pada bagian umum, dan Pola Komunikasi Pimpinan dalam membangun motivasi kerja.

D. Rumusan Masalah

Untuk memperjelas persoalan mengenai pola Komunikasi di Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Riau, maka penulis membuat rumusan masalah yaitu: Bagaimana Pola Komunikasi pimpinan dalam membangun motivasi kerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Riau?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagai mana pola komunikasi yang digunakan Pimpinan dalam membangun motivasi kerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Riau.

2. Kegunaan Penelitian

Pada prinsipnya kegunaan penelitian ini yaitu untuk memperoleh suatu sumbang-saran berupa hasil pemikiran bagi para pengkaji masalah hubungan masyarakat (humas). Melalui kegunaan penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan komperatif dan pengembangan bagi penelitian yang sama. Adapun kegunaan penelitian ini antara lain yaitu:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Kegunaan Praktis

1. Bagi Mahasiswa

- a. Dapat mengetahui gambaran penerapan teori-teori yang telah diperoleh di bangku kuliah dengan penerapannya.
- b. Hasil kajian ini dapat dijadikan sebagai acuan atau referensi bagi mahasiswa.

2. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Merupakan salah satu evaluasi dari pencapaian materi yang telah dikuasai mahasiswa.
- b. Dapat menjalin hubungan kerjasama dengan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Riau.
- c. Memperoleh informasi dari Dinas Pemuda dan Olahraga mengenai Pola Komunikasi Pimpinan dalam membangun motivasi kerja.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini menjadi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada jurusan Ilmu Komunikasi di fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

b. Kegunaan Teoritis

1. Sebagai bahan informasi yang diharapkan akan bermanfaat untuk penelitian lanjutan bagi peneliti/pihak lain.
2. Sebagai bahan perbandingan antara teori dari mata kuliah yang di dapat di bangku perkuliahan dengan fakta yang didapat dilapangan.
3. Sebagai salah satu bahan rujukan untuk melihat bagaimana Pola Komunikasi Pimpinan dalam Membangun Motivasi Kerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Riau.

F. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari : Latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang berkaitan dengan pembahasan masalah yang diteliti. Termasuk di dalamnya kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka pikir.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN UMUM

Bab ini berisikan gambaran umum tentang objek yang akan di teliti dan tempat dimana akan dilakukan penelitiannya.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan uraian secara umum tentang hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Teori

Secara sederhana, teori dapat diartikan sebagai abstraksi dari realitas. Teori menjelaskan seperangkat gejala-gejala empiris. Teori dapat terdiri dari sekumpulan prinsip-prinsip dan definisi-definisi yang secara konseptual mengorganisasi aspek-aspek dunia empiris secara sistematis. Teori tersusun dari asumsi-asumsi, proposisi-proposisi, dan aksioma-aksioma dasar yang saling berkaitan, atau teorema-teorema (generalisasi-generalisasi yang dapat diterima /terbukti secara empiris).⁷

Menurut Stephen P. Robbins dan Timothy A. Judge mendefinisikan motivasi (Motivation) sebagai proses yang menjelaskan intensitas, arah dan ketekunan seseorang individu untuk mencapai tujuannya.⁸ Dalam hubungannya dengan lingkungankerja Ernest J. McCormick mengemukakan bahwa Motivasi kerja adalah merupakan suatu kondisi yang mempengaruhi membangkitkan, mengarahkan dan memelihara perilaku yang berhubungan dengan lingkungan kerja.⁹

1. Pola Komunikasi

Pola adalah bentuk atau model yang bisa dipakai untuk membuat atau menghasilkan suatu bagian dari sesuatu yang terstruktur dan terarah. Pola komunikasi dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah sistem.¹⁰ adapun yang dimaksud dengan sistem adalah seperangkat unsur-unsur yang saling berkaitan sehingga membentuk suatu totalitas. Jadi, pola komunikasi adalah sistem penyampaian pesan komunikasi dari komunikator kepada komunikan dengan maksud untuk merubah pendapat, sikap maupun perilaku komunikan.

⁷JusufSoewadji, *PengantarMetodePenelitian*, (Jakarta: MitraWacana Media, 2012), 107.

⁸ Stephen P. Robbins, Timothy A. Judge. *Perilaku Organisasi*, edisi ke 12 buku 1. (Jakarta: Salemba empat,2008), hlm. 222

⁹ Anwar,PrabuMangkunegara.*Psikologi perusahaan*.(Bandung:Trigenda karya,1993), Hlm.47

¹⁰Depdikbud, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka,1989), h. 115.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pola komunikasi dilakukan dalam usaha untuk menemukan cara terbaik dalam berinteraksi ketika penyampaian pesan. Walaupun sebelumnya tidak ada cara yang benar-benar paling baik secara universal dibidang komunikasi dikarenakan informasi dapat dikirimkan dengan tujuan yang berbeda-beda. Cara yang paling efektif dalam mengkomunikasikan pesan-pesan tergantung pada faktor situasional, seperti: kecepatan, ketelitian, biaya, dan keterbatasan waktu. Meskipun demikian, suatu analisis jaringan komunikasi sangat membantu untuk menentukan pola-pola mana yang paling cepat penyampaiannya, paling teliti, paling luwes dan sebagainya.¹¹

a. Proses Komunikasi

Komunikasi tidak bisa terlepas dari proses. Oleh karena itu, apakah suatu komunikasi dapat berlangsung dengan baik atau tidak tergantung dari proses yang berlangsung tersebut. Menurut Rosady Ruslan proses komunikasi adalah dapat diartikan sebagai “transfer informasi” atau pesan-pesan (message) dari pengirim pesan sebagai komunikator dan kepada penerima pesan sebagai komunikan, dalam proses komunikasi tersebut bertujuan agar terjadinya timbal balik (feedback) dan untuk mencapai saling pengertian atau saling memahami (mutual understanding) atau antar kedua belah pihak.

Onong Uchayana Effendi menyatakan bahwa proses komunikasi terdapat dua macam, yaitu :

1. Proses Komunikasi Primer adalah proses penyampaian pikiran dan atau perasaan seseorang kepada orang lain dengan menggunakan lambang (simbol) sebagai media. Lambang sebagai media primer dalam proses komunikasi adalah bahasa, isyarat, gambar, warna, dan lain sebagainya yang secara langsung mampu “menerjemahkan” pikiran atau perasaan komunikator kepada komunikan”. Bahasa digambarkan paling banyak dipergunakan

¹¹ Joseph A. De Vito, *Human Communications, terjemahan Agus Maulana MSM, Komunikasi Antar Manusia: Kuliah Dasar, edisi kelima, 264*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam proses komunikasi karena dengan jelas bahwa bahasa mampu menerjemahkan pikiran seseorang untuk dapat dimengerti dan dipahami oleh orang lain secara terbuka. Komunikasi akan berhasil apabila pesan yang disampaikan oleh komunikator cocok dengan kerangka acuan (*frame of reference*), yakni paduan pengalaman dan pengertian (*collection of experiences and meanings*) yang pernah diperoleh oleh komunikan.

2. Proses Komunikasi Sekunder adalah proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain dengan menggunakan alat atau sarana sebagai media kedua setelah memakai lambang sebagai media pertama. Proses komunikasi sekunder merupakan sambungan dari komunikasi primer untuk menembus dimensi ruang dan waktu. Seorang komunikator menggunakan media kedua dalam melancarkan komunikasinya karena komunikan sebagai sasarannya berada ditempat yang relatif jauh atau dengan jumlah yang banyak. Surat, telepon, surat kabar, majalah, radio, televisi, film, internet, dan lain-lain adalah media kedua yang sering digunakan dalam komunikasi. Media kedua ini memudahkan proses komunikasi yang disampaikan dengan meminimalisir berbagai keterbatasan manusia mengenai jarak, ruang dan waktu.¹²

Dari proses komunikasi akan timbul pola, model, bentuk dan juga bagian-bagian kecil yang berkaitan erat dengan proses komunikasi. Istilah pola komunikasi bisa disebut juga sebagai model komunikasi yang memiliki makna sama yaitu sistem yang terdiri atas berbagai komponen yang berhubungan antara yang satu dengan yang lainnya.

Menurut Sereno dan Mortensen model komunikasi merupakan deskripsi ideal mengenai apa yang dibutuhkan untuk terjadinya komunikasi. Sedangkan B.Aubrey Fisher mengatakan model adalah analogi yang mengabstraksikan dan memilih bagian dari keseluruhan,

¹² Ibid, 5-6



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

unsur, sifat atau komponen yang penting dari fenomena yang dijadikan model. Secara sederhana model komunikasi merupakan gambaran sederhana dari proses komunikasi yang memperlihatkan kaitan antara satu komponen komunikasi dengan komponen lainnya. Penyajian model dimaksudkan untuk mempermudah memahami proses komunikasi dan melihat komponen dasar yang perlu ada dalam suatu komunikasi.¹³

Menurut Deutsch (1952) mengemukakan ada 4 (empat) fungsi model komunikasi dalam ilmu sosial ;

- a. Mengorganisasi, fungsi model ini terlihat pada kemampuannya untuk mengatur dan menghubungkan data dan menunjukkan kesamaan dan hubungan data yang tak terlihat sebelumnya.
- b. Heuristik adalah yang akan membawa ilmuwan menuju fakta dan metode baru yang belum dikenal.
- c. Prediktif
- d. Mengukur .¹⁴

Mengingat banyaknya pola komunikasi yang berkembang saat ini, bahwa beberapa pola komunikasi yang dikemukakan menurut Stewart L. Tubbs dan Sylvia Moss dalam buku *Human Communication*, menjelaskan pada tiga (3) pola komunikasi. Dalam tulisan ini peneliti menggunakan pada tiga (3) pola atau model komunikasi, berikut beberapa pola atau model komunikasi :¹⁵

1. Pola atau Komunikasi Linear

Pandangan ini mengasumsikan bahwasannya pendekatan pada komunikasi manusia terdiri atas beberapa elemen kunci, dimana sumber (*source*), atau pihak pengirim (*sender*), pesan (*message*) pada penerima (*receiver*) yang akan menerima pesan

¹³ Ibid, 5

¹⁴ Werner J. Severin, James W. Tankard, *Teori Komunikasi : Sejarah, Metode, dan Terapan didalam Media Massa*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2001), 54.

¹⁵ Stewart L. Tubbs, dkk, *Human Communication : Konteks – konteks komunikasi* (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2010), 32



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut. Sipienerima pesan adalah orang yang mengartikan pesan tersebut. Semua proses komunikasi ini terjadi dalam sebuah saluran (*channel*) yang merupakan jalan untuk komunikasi. Saluran ini biasanya langsung berhubungan dengan indra penglihatan, perasa, penciuman, pendengar. Dalam pola ini, komunikasi juga melibatkangangguan (*noise*) yang mengakibatkan informasi hilang ketika mengalir dari komunikator (sumber informasi) kepada komunikan (penerima informasi). Selain itu, linear disini mengandung makna lurus yang berarti perjalanan dari satu titik ke titik lain secara lurus, yang berarti penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan sebagai titik temu. Jadi dalam komunikasi ini biasanya terjadi dalam komunikasi tatap muka (*face to face*), yang terdiri atas 5 (lima) pertanyaan. Kelima pertanyaan tersebut berguna untuk mendeskripsikan urutan tindakan yang menyusun aktivitas berkomunikasi, yaitu : *siapa? Apa yang dikatakan? Sedang berbicara dimana? Berbicara pada siapa? Apa dampak dari pembicaraan tersebut?*¹⁶

Dalam proses komunikasi ini pesan yang disampaikan akan efektif apabila ada perencanaan sebelum melaksanakan komunikasi. Berdasarkan perspektif transmisi memandang komunikasi sebagai suatu pengalihan informasi dari sumber kepada penerima. Model linear (satu arah) yang digunakan disini bergerak dari satu tempat ketempat yang lainnya. Prespektif transmisi memberi tekanan pada peran media serta waktu yang digunakan dalam menyalurkan informasi.

Pola linear ini merupakan deskripsi dari Claude Shannon dan Warren Weaver (1949). Pola pertama dalam komunikasi interpersonal digambarkan sebagai bentuk yang linear atau searah, proses dimana seseorang bertindak terhadap orang lain. Artinya

¹⁶ Julia T. Wood, *Komunikasi Interpersonal – Interaksi Keseharian Edisi 6 – Interpersonal Communication Everyday Encounters*, (Salemba Humanika : 2013), 19



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komunikasi terjadi satu arah dari pengirim ke penerima pasif, yang berarti pendengar tidak pernah mengirim pesan dan hanya menyerap secara pasif apa yang dikatakan oleh pembicara. Sebagai respon dari komunikator, pendengar biasanya akan mengangguk, mengerutkan dahi, tersenyum, terlihat bosan dan sebagainya.¹⁷

2. Pola atau Komunikasi Interaksional: Komunikasi Sebagai Interaksi

Pola atau model komunikasi interaksi ini dikembangkan oleh Wilbur Schramm pada tahun 1954. Pola atau Model ini lebih menekankan pada proses komunikasi 2 arah diantara dua komunikator, dengan kata lain komunikasi berlangsung dua arah : dari pengirim pesan kepada penerima, dan dari penerima kepada pengirim pesan. Dengan kata lain, komunikasi interaksional menggambarkan komunikasi sebagai proses dimana pendengar memberikan umpan balik (*feedback*) sebagai respon terhadap pesan yang disampaikan oleh komunikator.¹⁸

Meski komunikasi interaksional adalah pengembangan dari komunikasi linear. Sistemnya masih memandang komunikasi sebagai urutan dimana ada orang yang berperan sebagai pengirim pesan dan ada pihak lain sebagai penerima pesan. Pada kenyataannya, orang yang terlibat dalam proses komunikasi bisa bertindak sebagai pengirim sekaligus sebagai penerima pesan.¹⁹

Adapun elemen penting yang ada didalam pola atau model komunikasi interaksional, diantaranya adalah:²⁰

- a. Encoder Source Decoder (*Sumber Pesan*) merupakan asal dari mana pesan disampaikan. Dalam hal ini sumber menerjemahkan informasi atau gagasan dalam wujud kata-kata,

¹⁷ Ibid, 19 - 20

¹⁸ H. Syaiful Rohim, *Teori Komunikasi, Perspektif, Ragam dan Aplikasi*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2009), 16

¹⁹ Julia T. Wood, *Komunikasi Interpersonal – Interaksi Keseharian Edisi 6 – Interpersonal Communication Everyday Encounters*, (Salemba Humanika : 2013), 19

²⁰ Marhaeni Fajar, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2009), 124-125



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- tanda-tanda atau lambang-lambang yang disengaja untuk menyampaikan informasi dan diharapkan mempunyai efek terhadap orang lain.
- b. Message (*pesan*) adalah alat-alat dimana sumber mengekspresikan gagasannya dalam bentuk lisan, tertulis ataupun perilaku nonverbal seperti bahasa isyarat, ekspresi wajah atau gambar-gambar.
 - c. Decoder Receiver Encoder (*menerjemahkan pesan*), dalam proses ini penerima melakukan decoding, yaitu memberikan penafsiran interpretasi terhadap pesan yang disampaikan kepadanya. Pemahaman (*understanding*) merupakan kunci untuk melakukan decoding dan hanya terjadi dalam pikiran penerima. Akhirnya penerimalah yang akan menentukan bagaimana memahami suatu pesan dan bagaimana pula memberikan respon terhadap pesan tersebut.
 - d. Feedback (*umpan balik*) yang memungkinkan sumber mempertimbangkan kembali pesan yang telah disampaikannya kepada penerima. Respon umpan balik dari penerima terhadap pesan yang disampaikan sumber dapat berwujud kata-kata ataupun tindakan-tindakan tertentu. Penerima bisa mengabaikan pesan tersebut ataupun menyimpannya. Umpan balik inilah yang dapat dijadikan landasan untuk mengevaluasi efektivitas komunikasi.
 - e. Bidang pengalaman (*field experience*) seseorang atau bagaimana budaya, pengalaman dan keturunan seseorang mempengaruhi kemampuannya untuk berkomunikasi dengan yang lainnya. Ketika berinteraksi, seseorang akan membawa pengalaman yang pernah dialaminya dan kemudian dibagikan kepada yang lain. Misalnya, anda seorang dosen ketika berbicara didepan kelas mengenai pola komunikasi yang terjadi di Amerika. Selain mendapat informasi dari buku referensi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang anda dibaca, tetapi juga dari pengalaman anda yang pernah tinggal di Amerika atau mungkin orang tua anda adalah keturunan Amerika. Dengan begitu anda akan lebih percaya diri dalam mengajar didepan kelas karena pengalaman tersebut meberikan banyak informasi tentang pola komunikasi di Amerika.²¹

3. Pola atau Transaksional : Komunikasi sebagai transaksi

Pola atau model komunikasi transaksional ini dikembangkan oleh Barnlund pada tahun 1970. Model komunikasi transaksional (*Ternsactional model of communication*) ini memfokuskan dan memberikan penekanan pada proses pengiriman dan penerimaan pesan yang berlangsung secara terus menerus dalam suatu sistem komunikasi dengan latar belakang dua individu yang berbeda. Dalam proses pengiriman dan penerimaan pesan yang ada pada komunikasi yang bersifat transaksional adalah proses komunikasi secara kooperatif dimana pengirim dan penerima pesan tersebut bersama-sama bertanggung jawab terhadap efek atau akibat yang dihasilkan dari proses komunikasi tersebut, apakah pesan yang disampaikan berdampak atau tidak, karena dalam pola komunikasi ini suatu makna dapat dibangun oleh umpan balik dari peserta komunikasi. Salah satu ciri dari pola komunikasi transaksional adalah penjelasan mengenai waktu yang menunjukkan bahwa pesan, gangguan dan pengalaman senantiasa berubah dari waktu ke waktu.²²

Dalam pola komunikasi transaksional juga terdapat penjelasan bahwa komunikasi terjadi dalam sistem yang mempengaruhi apa dan bagaimana seseorang dapat berkomunikasi serta apa makna yang tercipta dari proses tersebut. Komunikasi transaksional tidak melihat seseorang berperan sebagai

²¹ Ibid, 125

²² H. Syaiful Rohim, *Teori Komunikasi, Perspektif, Ragam dan Aplikasi*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2009), 16



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komunikator atau komunikan. Kedua pihak yang berkomunikasi berada dalam posisi setara dan saling bertukar peran secara bersamaan. Artinya, selama proses berkomunikasi, anda bisa jadi pihak yang mengirimkan pesan (dengan berbicara atau menganggukkan kepala), menerima pesan atau melakukan keduanya dalam waktu bersamaan (menginterpretasikan pesan dari orang lain sambil menganggukkan kepala sebagai tanda setuju). Oleh karena komunikasi transaksional melibatkan banyak orang maka didalamnya terdapat tanggung jawab etika.²³ Perilaku verbal dan nonverbal bersifat resiplokal, saling mempengaruhi satu sama lain.²⁴

Menurut Griffin (2000), terdapat berbagai bentuk pola komunikasi dalam kelompok kerja yang dapat diidentifikasi, diantaranya adalah :²⁵

- a. Pola Roda (*wheel*), yaitu pola komunikasi yang menggambarkan dari satu sumber (nomor 1) untuk kemudian pesan disebarkan kepada yang lain dari sumber tersebut. Pola komunikasi ini biasanya dilakukan oleh sebuah kelompok dimana pemmpin memiliki kontrol penuh terhadap seluruh anggotanya. Sumber informasi yang didapatkan hanya melalui pemimpin yang menjadi satu-satunya sumber informasi. Dalam pola roda semua komunikasi mengalir melalui satu individu sentral yang biasanya diungkapkan pemimpin kelompok.
- b. Pola huruf Y, sekalipun sumber informasi berasal dari satu sumber, tetapi dalam proses penyebarannya kepada seluruh anggota tidak selalu harus melalui dirinya. Informasi tersebut dapat disebarkan melalui dirinya maupun melalui anggota yang

²³Rothwell, 2004 dalam Julia T. Wood, *Komunikasi Interpersonal – Interaksi Keseharian Edisi 6 – Interpersonal Communication Everyday Encounters*, (Salemba Humanika : 2013), 21

²⁴Julia T. Wood, *Komunikasi Interpersonal – Interaksi Keseharian Edisi 6 – Interpersonal Communication Everyday Encounters*, (Salemba Humanika : 2013), 21

²⁵ Griffin, Jill. *Customer Loyalti : Menumbuhkan dan Mempertahankan Pelanggan* (Jakarta : Airlangga, 2003), 109



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- lain. Pola komunikasi yang dilakukan dalam sebuah kelompok dimana kepada sebagian dari anggota kelompoknya. Memiliki tingkatan sentralisasi lebih rendah yakni dua orang dekat dengan pusat.
- c. Pola bersambung (*chain*), yaitu pola yang menawarkan aliran informasi yang lebih seimbang antara anggota meski dua individu (yang berbeda di kedua ujung rantai) hanya berinteraksi dengan satu orang lain. Kelemahan ini teratasi dengan pola lingkaran. Pola komunikasi ini menunjukan bahwa tingkat kepercayaan pemimpin kepada bawahan sangat tinggi atau bahkan pemimpin benar-benar memberikan kewenangan kepada anggotanya untuk menyampaikan informasi, namun setiap anggota hanya dapat menerima dan memberi informasi maksimum dengan dua orang saja, misalnya orang nomor 3 menerima dari nomor 2 dan memberikan kepada nomor 4. Dan nomor 1 sebagai pemimpin hanya memberikan kepada nomor 2 saja. Biasanya berlaku ketika sebuah pekerjaan dalam kelompok lebih bersifat berkesinambungan atau berkelanjutan. Pola komunikasi bersambung ini biasanya berlaku ketika sebuah pekerjaan dalam kelompok lebih bersifat berkelanjutan.
 - d. Pola lingkaran (*circle*), yaitu pola komunikasi yang dibangun seperti pola berkelanjutan namun lebih bersifat tertutup. Artinya pada akhirnya pemberi pesan akan mengevaluasi hasil-hasil dan implikasi dari pesan pertama yang ia kirimkan dari orang terakhir yang menerima pesan.
 - e. Pola menyeluruh (*all Channel*), yaitu seluruh anggota dan pemimpin memiliki kesempatan yang sama untuk menyampaikan pesan atau informasi sebagai bentuk komunikasi yang dilakukan. Pola komunikasi seperti ini biasanya terjadi dalam moment-moment seperti rapat, diskusi, atau juga dalam sebuah kelompok yang bersifat partisipatif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kelebihan dari pola ini adalah bahwa biasa informasi akan terminimalkan karena setia orang mendapatkan klarifikasi informasi dari seluruh anggota organisasi. Pola ini yang paling terdesentralisasi memungkinkan terjadinya aliran informasi secara bebas diantaranya semua anggota kelompok. Semua orang dapat berpartisipasi secara adil.

B. Kajian Terdahulu

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian dan untuk menghindari duplikasi pada design dan temuan dalam penelitian ini maka dicantumkan beberapa penelitian terdahulu. Selain itu dengan mengenal kajian terdahulu, maka sangat membantu peneliti dalam memilih dan mendapatkan desain penelitian yang sesuai karena peneliti memperoleh gambaran dan perbandingan dari desain-desain yang telah dilaksanakan. Berikut adalah penelitian yang relevan dengan penelitian penulis :

1. Muzawwir Kholiq. “*Pola Komunikasi Organisasi (Studi Kasus : Pola Komunikasi antara Pimpinan dan Karyawan Radio Kota Perak Yogyakarta)*”.²⁶

Metode yang digunakan Muzawwir Kholiq dalam penelitiannya yaitu dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan fokus penelitiannya yaitu pola komunikasi yang terjadi antara pimpinan dengan semua karyawan di radio Kota Perak Yogyakarta.

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu bagaimana pola komunikasi antara pemimpin dengan karyawan di radio Kota Perak Yogyakarta.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui berbagai bentuk serta pola komunikasi yang dikembangkan di Radio Kota Perak Yogyakarta yang tercermin dalam hubungan komunikasi antara pimpinan

²⁶Muzawwir Kholiq, “Pola Komunikasi Organisasi (Studi Kasus : Pola Komunikasi Antara Pimpinan dan Karyawan di Radio Kota Perak Yogyakarta)”. (Skripsi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2010).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan karyawan untuk mempertahankan eksistensi organisasi sebagai radio yang bernuansa islami, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui efek komunikasi dalam hubungan yang sangat linear antara struktur pimpinan dan karyawan dalam pola komunikasi tertentu yang bersifat formal maupun informal.

Hasil penelitian ini yaitu pola komunikasi yang digunakan oleh pimpinan dan berinteraksi dengan karyawannya menggunakan dua jenis pola komunikasi yaitu : Pertama, komunikasi secara struktural, adalah komunikasi antara pimpinan dan karyawan secara formal maupun informal terkait dengan proses pelaksanaan agenda kerja perusahaan. Kedua, komunikasi kekeluargaan, adalah komunikasi antar pimpinan dan karyawan dalam memperkuat hubungan emosional antara kedua belah pihak. Komunikasi ini juga merupakan bagian dari bentuk komunikasi kultural perusahaan.

2. Harry Setiawan. *“Pola Komunikasi Pengasuh dan Pengurus Pondok Pesantren Dar El-Hikmah Pekanbaru terhadap Santri”*²⁷

Metode yang digunakan Harry Setiawan dalam penelitiannya yaitu dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan fokus penelitiannya yaitu pola komunikasi Pengasuh dan Pengurus Pesantren Dar El-Hikmah Pekanbaru terhadap Santri.

Permasalahan dalam Penelitian ini yaitu Bagaimana Pola Komunikasi Pengasuh dan Pengurus Pondok Pesantren Dar El-Hikmah Pekanbaru Terhadap Santri

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pola komunikasi yang digunakan pengasuh dan pengurus dalam proses mendidik dan membina santri pondok pesantren Dar El-Hikmah Pekanbaru.

²⁷Harry Setiawan, Pola Komunukasi Pengasuh dan pengasuh (Study Kasus : “PolaKomunikasiPengasuhdanPengurusPondokPesantren Dar El-HikmahPekanbaruterhadapSantri”. (Skripsi fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2018).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada tahap ini penulis akan menjabarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara, dokumentasi dan observasi yang penulis lakukan di Pondok Pesantren Dar El Hikmah Pekanbaru. Analisa yang dilakukan berasal dari acuan terhadap pengumpulan data sesuai indikator tentang Pola Komunikasi Pengasuh dan Pengurus Pondok Pesantren Dar El Hikmah Pekanbaru Terhadap Santri. adapun pola komunikasi dalam penelitian ini penulis lebih mengacu pada pendekatan komunikasi interpersonal, karena komunikasi interpersonal dianggap komunikasi yang efektif dalam melakukan bimbingan terhadap santri. Pada hakikatnya komunikasi interpersonal merupakan komunikasi yang efektif antara komunikator untuk merubah sikap atau tingkah laku komunikan karena bentuknya dialog dan langsung mendapatkan umpan balik.

3. Madhiah. *“Pola komunikasi pemimpin dalam membangun motivasi kerja pegawai kantor kelurahan Wonorejo kota Pekanbaru”*²⁸

Metode yang digunakan Madhiah dalam penelitiannya yaitu dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan fokus penelitiannya Pola komunikasi pemimpin dalam membangun motivasi kerja pegawai kantor kelurahan Wonorejo kota Pekanbaru.

Permasalahan dalam Penelitian ini yaitu Bagaimana Pola komunikasi pemimpin dalam membangun motivasi kerja pegawai kantor kelurahan Wonorejo kota Pekanbaru.

Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengetahui pola komunikasi pemimpin/Lurah dalam membangun motivasi kerja pegawai kantor kelurahan Wonorejo kota Pekanbaru.

Hasil Penelitian ini yaitu pola komunikasi Lurah Wonorejo dalam membangun motivasi kerja pegawai dilakukan dalam bentuk komunikasi vertikal dan horizontal. Adapun bentuk komunikasi vertikal terlihat adanya instruksi tugas, pesan secara rasional, ideologi, informasi dan balikan.

²⁸Madhiah. Pola komunikasi pemimpin dalam membangun motivasi kerja pegawai kantor kelurahan Wonorejo kota Pekanbaru, (Skripsi fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2012)

Sedangkan dalam bentuk komunikasi horizontal dapat dilihat melalui interaksi yang terjadi saat koordinasi tugas-tugas para pegawai dan tindakan pemecahan masalah secara bersama-sama.

4. Gracia Febrina lumentut, Julia T. Pantow, Grace J. Waleleng. “Pola Komunikasi Pemimpin Organisasi Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Anggota di LPM (Lembaga Pers Mahasiswa) Inovasi Unsrat”²⁹

Metode yang digunakan Gracia Febrina lumentut, Julia T. Pantow, Grace J. Waleleng dalam penelitiannya yaitu dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan fokus penelitiannya Komunikasi Pemimpin Organisasi Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Anggota di LPM (Lembaga Pers Mahasiswa) Inovasi Unsrat.

Permasalahan dalam Penelitian ini yaitu Bagaimana Pola Komunikasi Pemimpin Organisasi Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Anggota di LPM (Lembaga Pers Mahasiswa) Inovasi Unsrat.

Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Pola Komunikasi Pemimpin Organisasi Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Anggota di LPM (Lembaga Pers Mahasiswa) Inovasi Unsrat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan dengan teori yang diambil yaitu teori 3-D Reddin, karena teori ini menyatakan tentang orientasi kerja untuk membuat anggota dapat memahami tugas yang diberikan oleh pemimpin organisasi serta memotivasi anggota agar bekerja dengan giat. Teori ini juga menyatakan mengenai orientasi hubungan yang diciptakan oleh pemimpin dan anggota dalam membangun hubungan pribadi yang baik dalam organisasi, agar organisasi dapat berjalan dengan baik melalui hubungan yang baik juga. Keefektifan juga yang diperlukan dalam organisasi adalah tepatan waktu dalam menyelesaikan tugas, agar dapat sesuai target yang akan dicapai oleh organisasi.

²⁹Gracia Febrina lumentut, Julia T. Pantow, Grace J. Waleleng. “(Pola Komunikasi Organisasi. (Study Kasus :Pola Komunikasi Pemimpin Organisasi Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Anggota di LPM (Lembaga Pers Mahasiswa) Inovasi Unsrat.)” *e-journal “Acta Diurna” Volume VI. No. 1. Tahun 2017*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Dwi NurinaPitasari “*Pengaruh gaya komunikasi pimpinan terhadap peningkatan kinerja pegawai di perpustakaan institut teknologi bandung* (Survei Eksplanatori Tentang Pengaruh Gaya Komunikasi Pimpinan Terhadap Kinerja Pegawai di UPT Perpustakaan ITB)”

Metode penelitian yang digunakan adalah survey eksplanatory, dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner, wawancara, observasi, dan studi kepustakaan. Populasi sasaran pada penelitian ini adalah seluruh pegawai di lingkungan UPT Perpustakaan ITB dengan pengujian hipotesis menggunakan analisis jalur (path analysis).

Adapun dari rumusan di atas identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

- a. Apakah gaya komunikasi formal pimpinan berpengaruh terhadap peningkatan kinerja pegawai di UPT Perpustakaan ITB?
- b. Apakah gaya komunikasi informal pimpinan berpengaruh terhadap peningkatan kinerja pegawai di UPT Perpustakaan ITB?

Adapun tujuan penelitiannya antara lain:

- a. Mengetahui besarnya pengaruh komunikasi formal pimpinan terhadap kinerja pegawai di UPT Perpustakaan ITB.
- b. Mengetahui besarnya pengaruh komunikasi informal pimpinan terhadap kinerja pegawai di UPT Perpustakaan ITB.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya komunikasi pimpinan baik komunikasi formal dan komunikasi informal yang meliputi komunikasi kebawah, komunikasi ke atas dan komunikasi horisontal, berpengaruh terhadap peningkatan kinerja pegawai di UPT Perpustakaan ITB. Jika aktivitas komunikasi (komunikasi formal dan informal) volume frekuensinya bertambah maka kinerja pegawai akan meningkat. Jika aktivitas komunikasi (komunikasi formal dan informal) volume frekuensinya berkurang, maka kinerja pegawai akan menurun. Komunikasi informal tampak memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kinerja pegawai. Artinya semakin tinggi komunikasi informal yang dilakukan pimpinan terhadap pegawai, semakin tinggi kinerja pegawai

6. Ariva Fuady. *“Pola Komunikasi Pimpinan Dalam Menumbuhkan Motivasi Pegawai Pada Dinas Sosial Kabupaten Aceh Besar”*³⁰

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan berdasarkan fakta yang ada, tujuannya untuk membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki dan diteliti.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pola komunikasi pimpinan dalam menumbuhkan motivasi pegawai dan bagaimana keberhasilan pimpinan Dinas Sosial Kabupaten Aceh Besar.

Hasil penelitian ini menunjukkan, bahwa Pada Dinas Sosial Kabupaten Aceh Besar tergambar adanya pola komunikasi vertikal dan horizontal, karena semuanya memiliki kesempatan yang sama untuk menyampaikan pesan, sehingga dapat berpartisipasi secara adil dan dapat membangun motivasi kerja pegawai Dinas Sosial Kabupaten Aceh Besar. Pola komunikasi vertikal terlihat dari adanya instruksi tugas yang disampaikan pimpinan Dinas Sosial kepada pegawai berupa perintah dan himbauan. Komunikasi horizontal tampak pada kegiatan mengkoordinasikan informasi dan saling bekerja sama. Pola komunikasi secara vertikal dan horizontal mampu membangun motivasi kerja pegawai kantor Dinas Sosial Kabupaten Aceh Besar .

7. Elham taulandya yarasca. *“Pengaruh pola komunikasi organisasi terhadap kinerja karyawan lpp rri surakarta (Pola Komunikasi Antara Pimpinan dan Karyawan di radio Republik Indonesia Surakarta)”*³¹

³⁰ Ariva Fuady. *“Pola Komunikasi Pimpinan Dalam Menumbuhkan Motivasi Pegawai Pada Dinas Sosial Kabupaten Aceh Besar”*(Program Studi Ilmu Komunikasi, FISIP, Universitas Syiah Kuala 2018)

³¹ Elham taulandya yarasca. *“Pengaruh pola komunikasi organisasi terhadap kinerja karyawan lpp rri surakarta (Pola Komunikasi Antara Pimpinan dan Karyawan di radio Republik Indonesia Surakarta)”*(program studi ilmu komunikasi fakultas komunikasi dan informatika universitas muhammadiyah surakarta 2016)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode penelitian ini adalah survai yang dilakukan pada pegawai LPP RRI Surakarta dengan besar sampel 34 pegawai. Teknik pengumpulan data dengan kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan analisis regresi linier berganda, pengujian hipotesis dengan uji t juga uji F dan koefisien determinasi.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif eksplanatif dengan metode survey. Yaitu dengan menjelaskan hubungan antara variabel dan menguji hipotesis. Dalam penelitian ini dikaji faktor pola komunikasi terhadap kinerja karyawan LPP RRI Surakarta.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Apakah ada pengaruh pola komunikasi terhadap kinerja karyawan di Radio Republik Indonesia (RRI Surakarta)

Hasil penelitian peroleh hasil regresi dengan persamaan $Y = 15,741 + 0,886X_1 + 0,616X_2 + 0,781X_3 + e$, yang menunjukkan adanya pengaruh positif pola komunikasi terhadap kinerja pegawai LPP RRI Surakarta selain itu setelah dilakukan pengujian juga diketahui signifikan pengaruhnya dengan derajat pengaruh sebesar 84,2%. Pola komunikasi di LPP RRI Surakarta pengaruhnya dengan kinerja pegawai sesuai dengan hasil analisis data menunjukkan ada pengaruh pola komunikasi baik ke bawah, ke atas maupun horisontal terhadap kinerja pegawai pada LPP RRI Surakarta karena dilihat dari persamaan regresinya. Pengaruh yang positif hal itu menunjukkan bahwa pola komunikasi baik pola komunikasi ke bawah, pola komunikasi ke atas dan pola komunikasi horizontal yang ada akan membuat kinerja pegawai LPP RRI Surakarta meningkat.

8. Hanifah dwi utami “*Pola komunikasi organisasi pengelolaan atm dalam menerapkan jatidiri perusahaan di pt ug mandiri regional bintaro*”³²

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dengan pendekatan penelitian deskriptif. Penelitian yang menghasilkan data

³² Hanifah dwi utami “*Pola komunikasi organisasi pengelolaan atm dalam menerapkan jatidiri perusahaan di pt ug mandiri regional bintaro*”(jurusan komunikasi dan penyiaran islam fakultas ilmu dakwah dan ilmu komunikasi universitas islam negeri (uin) syarif hidayatullah jakarta 2019)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

deskriptif berupa kata-kata dengan memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Paradigma yang digunakan ialah paradigma konstruktivis yaitu memahami dan mengkonstruksikan sesuatu yang menjadi pemahaman subjek yang akan diteliti.

Rumusan masalah dalam penelitian yaitu: 1) Bagaimana pola komunikasi organisasi yang terjadi di PT UG Msandiri Regional Bintaro? 2) Bagaimana kebijakan prosedur operasional standar PT UG Mandiri Regional Bintaro dalam menerapkan jatidiri perusahaan pada karyawan?

Penulisan penelitian ini selain bertujuan sebagai tugas akhir kuliah, juga bertujuan untuk:

- a. Mengetahui pola komunikasi organisasi yang terjadi di PT UG Mandiri Regional Bintaro melalui bentuk arah aliran informasi dari komunikasi baik ke bawah, komunikasi ke atas, komunikasi sejajar, dan komunikasi lintas saluran.
- b. Mengetahui kebijakan prosedur operasional standar di PT UG Mandiri Regional Bintaro dalam menerapkan jatidiri pada karyawan.

Pola komunikasi organisasi yang dilakukan di PT UG Mandiri Regional Bintaro menggunakan pola roda dalam menyampaikan kebijakan prosedur operasional, peraturan tata kelola perusahaan, penerapan prinsip jatidiri yang diantaranya terdapat lima prinsip yaitu kejujuran, disiplin, kompeten, bertanggungjawab dan bekerjasama, selain itu juga koordinasi kerja dan tugas masing-masing divisi yaitu Cash Replenishment, First Level Maintenance, Security, CVC, dan pihak satuan polisi dengan melalui pola roda maka, pesan yang disampaikan kepada seluruh komunikasi atau para pegawai dapat terlaksana secara langsung baik melalui media verbal maupun tertulis sehingga dapat tercapai dengan optimum tujuan dari organisasi yaitu menjaga stabilitas SLA-Up Time. Di sisi lain, dalam praktik kerja menggunakan pola semua saluran atau bintang saat pelaksanaan kerjasama antarsesama karyawan sehingga semua lini saluran dapat melakukan komunikasi tanpa adanya hambatan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

9. Ni'matul laili. *"Pola komunikasi organisasi antara atasan dan bawahan Di pt. Dwikarya prasetya nusantaraturabaya"*³³

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif secara deskriptif. Teori yang di gunakan adalah Teori Kebutuhan Hubungan Interpersonal.

Permasalahan yang terdapat pada penelitian ini adalah Bagaimanapola komunikasi organisasi yang digunakan antara pimpinan dan karyawan di PT. Dwikarya Prasetya Nusantara?

Tujuan dari penelitian ini adalah Berdasarkan masalah yang di angkatdi atas bertujuan bagaimana cara agar dapat mengetahui pola komunikasi yangdipakai antara atasan dan bawahan di PT. Dwikarya Prasetya Nusantaraini.

Hasil penelitian menunjukkan pola komunikasi yang digunakan adalah pola roda (wheel),pola rantai,pola lingkaran dan pola bintang yakni pimpinan yang ingin menyampaikan informasi kepada karyawan tidak langsung ke karyawan tetapi melalui kepala departemen, hal ini karena perusahaan PT. Dwikarya Prasetya Nusantara sudah terstruktur. Faktor pendukung yaitu adanya komunikasi yang terbuka oleh pimpinan kepada karyawan.

10. Wiya Putri Artika. *"Pola Komunikasi Pada Kegiatan Reses Anggota DPRD Kota Pekanbaru Dalam Menyerap Aspirasi Masyarakat"*.³⁴

Metode yang digunakan Wiya Putri Artika dalam penelitiannya yaitu menggunakan metode kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya. Riset ini tidak mengutamakan besarnya populasi atau sampling bahkan populasi atau sampling sangat terbatas. Jika data yang terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak

³³ Ni'matul laili. *"Pola komunikasi organisasi antara atasan dan bawahan di pt. Dwikarya prasetya nusantaraturabaya* (Program Studi Ilmu KomunikasiFakultas Dakwah dan KomunikasiUniversitas Islam Negeri Sunan AmpelSurabaya 2019)

³⁴Wiya Putri Artika, *"Pola Komunikasi Pada Kegiatan Reses Anggota DPRD Kota Pekanbaru Dalam Menyerap Aspirasi Masyarakat"*. (Skripsi Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Sultas Syarif Kasim Riau, Pekanbaru, 2017).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perlu mencari sampling lain. Disini yang lebih ditekan kedalam (kualitas) data bukan banyaknya (kuantitas) data.

Permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini adalah Bagaimana pola komunikasi pada kegiatan Reses anggota DPRD Kota Pekanbaru dalam menyerap aspirasi masyarakat?

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pola komunikasi yang digunakan Anggota DPRD dalam menyerap aspirasi masyarakat pada kegiatan Reses sehingga terwujudnya keadilan dan kesejahteraan rakyat dalam membangun masyarakat yang sejahtera.

Hasil penelitiannya adalah Pola Komunikasi Reses Anggota DPRD kota Pekanbaru dalam Menyerap Aspirasi Masyarakat yang diukur melalui beberapa indikator proses komunikasi yang melibatkan unsur komunikator, komunikan, pesan, media dan juga *efek*. Dalam pola komunikasi reses anggota DPRD kota Pekanbaru dalam menyerap aspirasi masyarakat dilihat melalui proses persiapan reses, proses pelaksanaan reses hingga proses menindaklanjuti hasil reses. Dari proses-proses reses tersebut ditemukan pola komunikasi reses anggota DPRD dalam menyerap aspirasi masyarakat yaitu pola roda, yaitu pola yang mengarahkan seluruh informasi kepada individu yang menduduki posisi sentral, dimana pada posisi sentral ini adalah anggota DPRD, anggota DPRD berinteraksi langsung dengan Pimpinan DPRD pada proses persiapan reses, kemudian bersama sekretariat dewan sebagai pendamping reses anggota DPRD yang membantu proses persiapan hingga pelaksanaan reses anggota DPRD, kemudian bersama elemen masyarakat pada saat pelaksanaan reses, kemudian untuk menindaklanjuti hasil reses anggota DPRD kota Pekanbaru memecahkan masalah bersama pemerintah kota Pekanbaru.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan suatu bentuk keseluruhan dari proses penelitian. Kerangka pikir digunakan untuk mengukur variabel bagaimana hubungan dan Proses Komunikasi Pimpinan dalam Membangun Motivasi Kerja di Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Riau.

Pola komunikasi adalah suatu gambaran yang sederhana dari proses komunikasi yang memperlihatkan kaitan antara satu komponen komunikasi dengan komponen lainnya. Pola komunikasi diartikan sebagai bentuk atau pola hubungan dua orang atau lebih dalam proses pengiriman, dan penerimaan cara yang tepat sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami.³⁵

Joseph A. Devito mengelompokan pola komunikasi menjadi empat macam, yaitu meliputi komunikasi antar pribadi, komunikasi kelompok kecil, komunikasi publik dan komunikasi massa.³⁶ Namun, menurut Nurudin pola komunikasi yang berkembang di Indonesia yaitu meliputi komunikasi dengan diri sendiri (Intrapersonal), komunikasi antar pribadi (Interpersonal), komunikasi kelompok, dan komunikasi massa.

Pada penelitian ini, penulis lebih mengacu pada pendekatan komunikasi *Interpersonal*, karena komunikasi interpersonal dianggap komunikasi yang efektif dalam melakukan bimbingan terhadap pegawai. Pada hakikatnya komunikasi interpersonal merupakan komunikasi yang efektif antara komunikator untuk merubah sikap atau tingkah laku komunikan karena bentuknya dialog dan langsung mendapatkan umpan balik.³⁷

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

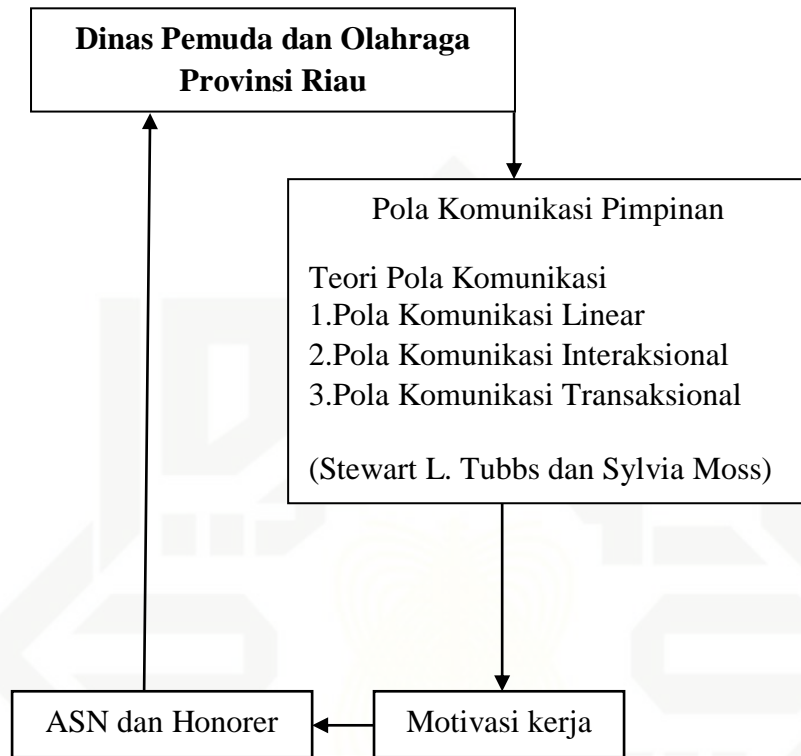
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

³⁵Wiya Putri Artika, "Pola Komunikasi Pada Kegiatan Reses Anggota DPRD Kota Pekanbaru Dalam Menyerap Aspirasi Masyarakat". (Skripsi Ilmu Komunika i Universitas Negeri Sultas Syarif Kasim Riau, Pekanbaru, 2017), 12.

³⁶Nurudin, 2007. *Sistem Komunikasi Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. hal 28

³⁷M. Agus Hardjana. *Komunikasi Intrapersonal dan Interpersonal*. (Yogyakarta: Kanisius, 2007), 84.

Secara sederhana penelitian yang akan dilakukan dapat digambarkan seperti dibawah ini:



Gambar 3.1 Sumber: Olahan penulis, Dikontruksikan berdasarkan kajian teoritis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini lebih menekankan kepada interpretasi dari peneliti berdasarkan teori-teori yang ada. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Pemahaman tersebut tidak dapat ditentukan terlebih dahulu, tetapi diperoleh setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian, dan kemudian ditarik suatu kesimpulan berupa pemahaman umum tentang kenyataan-kenyataan tersebut.³⁸

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Sebagai penelitian deskriptif kualitatif, peneliti hanya memaparkan situasi atau peristiwa. Tidak mencari hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi.

2. Pendekatan Penelitian

Dalam pendekatan penelitian ini peneliti mengacu pada teori instruksional dan memfokuskan pada teori pendekatan Kualitatif. Pendekatan Instruksional adalah pelajaran, pengajaran, atau perintah, intruksi. Dalam pendidikan instruksional diartikan sebagai pembelajaran, atau pengajaran.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dan waktu merupakan faktor penting dalam suatu penelitian, inilah yang menjadi arah kemana dan kapan peneliti akan mencari segala yang diperlukan dalam penelitiannya. Dalam permasalahan ini lokasi penelitian

³⁸Jalaludin Rachmat. *Metode Penelitian Komunikasi*. (Bandung:PT. RemajaRosdakarya, 2005 hal 24

akan dilaksanakan di Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Riau. Sementara waktu penelitiannya dimulai dari bulan April 2019 sampai November 2019.

C. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber asli melalui media, sumber data primer dapat berupa opini subjek atau orang secara individu atau kelompok. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai Pola Komunikasi Pimpinan dalam membangun motivasi kerja di Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Riau.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari data pembantu atau pelengkap. Data sekunder diperoleh dari data yang berbentuk laporan, catatan, buku-buku, dan dokumen serta arsip-arsip melalui Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Riau, website serta buku buku referensi pustaka.³⁹

D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian.

Informan dalam penelitian ini ada 5 informan yaitu:

1. Kasubag Kepegawaian dan Umum

Kasubag Kepegawaian dan Umum mempunyai tugas melakukan urusan kepegawaian, tata usaha, rumah tangga, kerja sama, kehumasan dan protokol serta ketatalaksanaan.

2. Sekretaris pimpinan Dispora Riau

Sekretaris Dinas mempunyai tugas yaitu merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan administrasi umum, kepegawain, perlengkapan, keuangan, bina program, hubungan masyarakat, hukum, organisasi, tatalaksana, dan keamanan

³⁹Rosady Ruslan. *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), 213.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pegawai ASN dan Honorer

Pegawai Honorer atau Pegawai tidak tetap adalah pegawai yang diangkat untuk jangka waktu tertentu guna melaksanakan tugas pemerintahan dan pembangunan yang bersifat teknis professional dan administrasi sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan organisasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara melakukan kunjungan dan pengamatan secara langsung guna untuk melihat perubahan fenomena sosial yang berkembang.

2. Wawancara

Merupakan cara pengumpulan data melalui tanya jawab langsung dengan personil untuk mendapatkan data sesuai penelitian. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (*in-depth interview*), yaitu teknik mengumpulkan data atau informasi dengan cara tatap muka langsung dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam, pada wawancara mendalam ini, pewawancara relatif tidak mempunyai kontrol atau respon informan, artinya informan bebas memberikan jawaban-jawaban yang lengkap, mendalam, dan bila perlu tidak ada yang disembunyikan.

3. Dokumentasi

Yaitu penulis mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip. Dokumentasi ialah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis yang ada dalam bentuk surat, catatan harian, dan laporan ataupun dokumen foto, CD dan hardisk/film.

F. Validitas Data

Validitas data membuktikan bahwa apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan kenyataan dan apakah penjelasan yang diberikan sesuai dengan yang sebenarnya ada dan terjadi. Validitas data disebut juga keabsahan data



sehingga instrument atau alat ukur yang digunakan akurat dan dapat dipercaya.

Dalam mendapatkan tingkat kepercayaan atau kebenaran hasil penelitian, ada berbagai cara yang dapat dilakukan salah satunya triangulasi, triangulasi bertujuan untuk mengecek data kebenaran data tertentu dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain, antara hasil dua peneliti atau lebih serta dengan membandingkan dengan menggunakan tehnik yang berbeda misalnya observasi, wawancara dan dokumentasi.⁴⁰

Menurut Maleong, Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan pengecekan sumber lain untuk pembandingan, yaitu dengan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori dalam penelitian secara kualitatif. Artinya tehnik triangulasi adalah sebagai upaya untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks pengumpulan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan, dengan kata lain bahwa peneliti dapat melakukan *check* dan *recheck* temunya dengan cara membandingkan.⁴¹

Adapun macam-macam triangulasi sebagai tehnik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan :

1. Sumber

Sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif, hal itu dapat dicapai dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara dan dokumentasi.

2. Metode

Metode yaitu mengecek derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa tehnik pengumpulan data dan mengecek derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

⁴⁰Joko Subagyo. *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 106.

⁴¹Lexy J. Maleong. *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 11.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

3. Penyidik

Penyidik ialah dengan jalan memanfaatkan penelitian atau pengamatan lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Pengamatan kepercayaan lainnya membantu mengurangi kemelencengan dalam pengumpulan data.

4. Teori

Teori menurut Lincoln dan Guba berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori. Dipihaklain, Patton berpendapat lain yaitu bahwa hal itu dapat dilaksanakan dan hal itu dinamakannya penjelasan banding.

Dalam penelitian ini untuk menguji validitas data akan menggunakan triangulasi sumber yaitu Membandingkan hasil data penelitian yang diperoleh dari narasumber satu kemudian dibandingkan dengan hasil data penelitian dari narasumber yang lainnya.

G. Teknik Analisa Data

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini penulis menggunakan Metode Analisis Deskriptif Kualitatif. Pendekatan deskriptif ini digunakan, karena dalam menganalisa data yang dikumpulkan, data tersebut berupa informasi dan uraian dalam bentuk prosa yang kemudian dikaitkan dengan data lainnya untuk mendapatkan kejelasan terhadap suatu kebenaran, data berupa penjelasan-penjelasan bukan dengan angka.

Setelah data terkumpul, kemudian dilaksanakan pengolahan data dengan metode kualitatif, setelah itu dianalisis secara kualitatif dilakukan dengan langkah-langkah sebagaimana dikemukakan oleh Lexy J. Moelong berikut:⁴²

1. Klasifikasi data, yakni mengelompokkan data sesuai dengan topik-topik pembahasan.
2. Reduksi data, yaitu memeriksa kelengkapan data untuk mencari kembali data yang masih kurang dan mengesampingkan data yang kurang relevan.

⁴²*Ibid*,26.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Deskripsi data, yaitu menguraikan data secara sistematis sesuai dengan topik-topik pembahasan.
4. Menarik kesimpulan, yaitu merangkum uraian-uraian penjelasan ke dalam susunan yang singkat dan padat.

Berdasarkan langkah-langkah yang dilaksanakan dalam pengolahan data, maka analisis data yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah pengolahan data melalui analisis deskriptif kualitatif. Yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka serta di jelaskan dengan kalimat sehingga data yang diperoleh dapat dipahami maksud dan maknanya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Umum Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Riau

Secara kelembagaan Dinas Pemuda dan Olahraga dibentuk berdasarkan Peraturan daerah nomor 13 tahun 1999 tentang pembentukan organisasi dan tata kerja dinas pemuda dan olahraga tingkat I Riau. Selanjutnya mengenai kewenangan, tugas dan fungsi Dispora yang menjadi dasar adalah peraturan daerah nomor 19 tahun 2001 tentang dinas pemuda dan olahraga provinsi riau sebagai dinas daerah mempunyai wewenang, tugas dan tanggungjawab membantu gubernur menyelenggarakan desentralisasi dibidang pemuda dan olahraga secara berdaya guna dan berhasil guna.⁴³

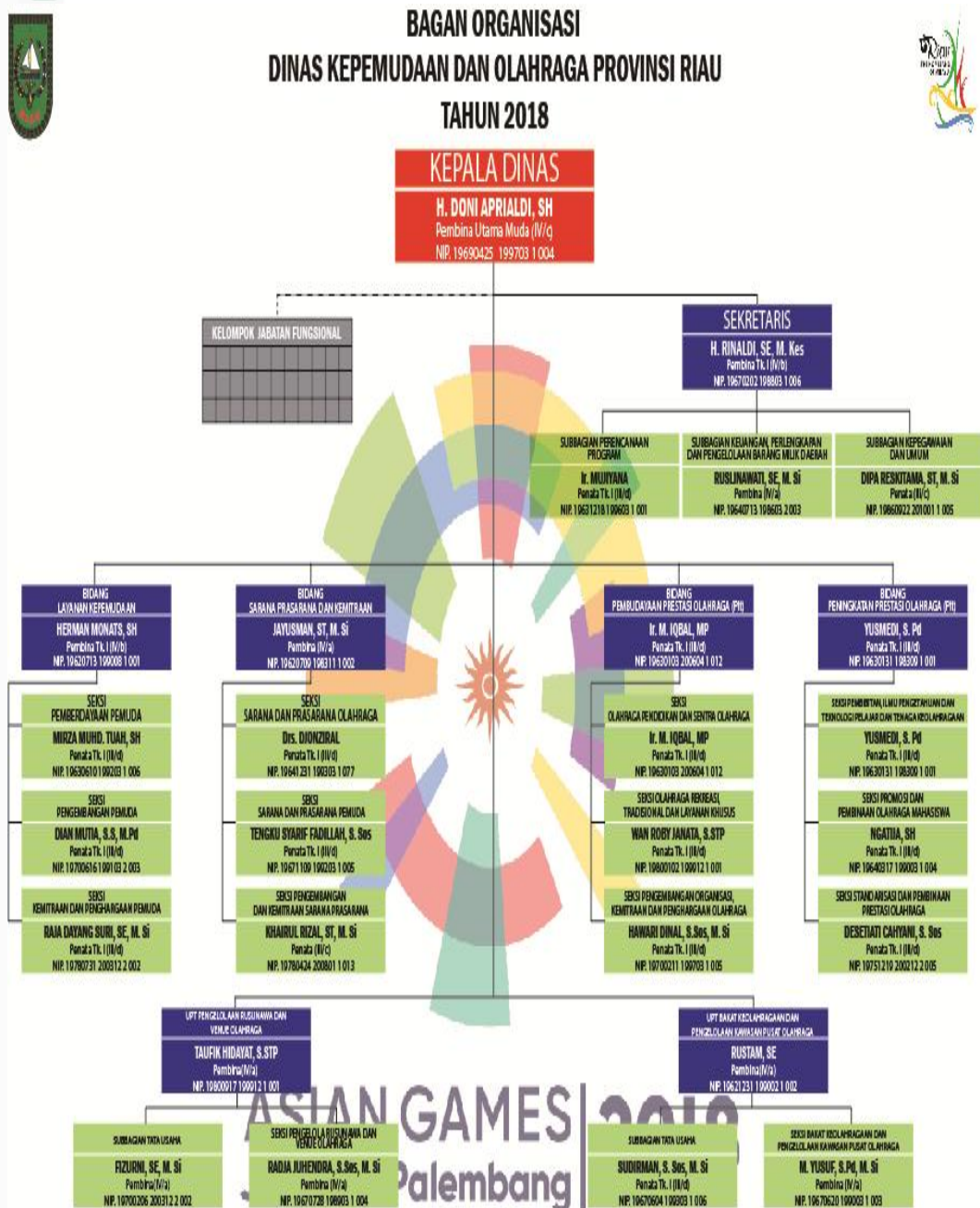
Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) Provinsi Riau terletak di Jalan No.114 Pekanbaru. Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Riau ini dibentuk berdasarkan Peraturan Gubernur Riau Nomor 30 Tahun 2009 Tentang Pembentukan Susunan Organisasi, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas-dinas di Lingkungan Pemerintahan Provinsi Riau. Dinas Pemuda dan Olahraga diberi wewenang dan tanggung jawab untuk melaksanakan otonomi daerah, desentralisasi, dekonsentrasi dan tugas pembantuan di bidang pemuda dan olahraga di Provinsi Riau.

⁴³dispora.riau.go.id



B. Struktur organisasi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Riau.

Gambar 4.1
Struktur organisasi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Visi dan Misi Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Riau.

1) Visi

“Terwujudnya Pemuda dan Masyarakat Olahraga yang Sehat, Agamis, Berbudaya Melayu, Berwawasan Kebangsaan, Mandiri dan Berdaya Saing Tinggi Menuju Visi Provinsi Riau 2020”⁴⁴

2) Misi

- a. Peningkatan Pelayanan kepemudaan
- b. Peningkatan Pelayanan Keolahrgaaan

D. Tugas dan Pungsi Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Riau

1. Kepala Dinas

Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga mempunyai tugas kewenangan desentralisasi bidang pemuda dan olahraga dan dapat ditugaskan untuk melaksanakan penyekenggaraan wewenang wajib yang dilimpahkan oleh Pemerintah kepada Gubernur selaku Wakil Pemerintah dalam rangka dekonsentrasi. Kepala Dinas berkedudukan dbawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana, Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga menyelenggarakan fungsi :

- a) perumusan kebijakan teknis bidang pemuda dan olahraga
- b) penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum bidang pemuda dan olahraga
- c) pembinaan dan pelaksanaan tugas bidang pemuda dan olahraga
- d) pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2. Sekretaris

Sekretaris mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan administrasi umum, kepegawaian, perlengkapan, keuangan, bina program, hubungan

⁴⁴Dispura.riau.go.id

masyarakat, hukum, organisasi, tatalaksana dan keamanan. Sekretaris berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas.⁴⁵

Untuk melaksanakan tugas, Sekretaris mempunyai fungsi:

- a) melaksanakan pengelolaan administrasi umum dan kepegawaian
- b) melaksanakan pengelolaan administrasi keuangan dan perlengkapan
- c) melaksanakan kegiatan Bina Program
- d) melaksanakan pengelolaan urusan rumah tangga dan humas dan protokol
- e) melaksanakan koordinasi penyusunan program, anggaran dan perundang-undangan
- f) melaksanakan pengelolaan kearsipan dan perpustakaan Dinas
- g) melaksanakan monitoring dan evaluasi organisasi dan tatalaksana
- h) melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan hukum, kelembagaan dan ketatalaksanaan di lingkup Dinas Pemuda dan Olahraga dan mengkoordinasikannya dengan Biro Hukum, Organisasi dan Tatalaksana
- i) melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

(1) Sekretaris, terdiri atas:

- a. Sub Bagian Bina Program.
- b. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian.
- c. Sub Bagian Keuangan dan Perlengkapan.

(2) Masing-masing Sub Bagian dipimpin oleh Kepala Sub Bagian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Sekretaris.

- a. Kepala Sub Bagian Bina Program mempunyai tugas:
 1. Menghimpun data dan menyiapkan bahan koordinasi penyusunan program
 2. melaksanakan pengelolaan data
 3. melaksanakan perencanaan program;d.menyiapkan bahan penataan kelembagaan, ketatalaksanaan dan perundang-undangan

⁴⁵Dispura.riau.go.id



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. menghimpun data dan menyiapkan bahan penyusunan program anggaran
 5. melaksanakan monitoring dan evaluasi
 6. melaksanakan penyusunan laporan
 7. melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris.
- b. Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas:
1. Melaksanakan penerimaan, pendistribusian dan pengiriman surat-surat, penggandaan naskah-naskah dinas, kearsipan dan perpustakaan Dinas
 2. Menyelenggarakan urusan rumah tangga dan keprotokolan
 3. Melaksanakan tugas di bidang hubungan masyarakat
 4. Mempersiapkan seluruh rencana kebutuhan kepegawaian mulai penempatan formasi, pengusulan dalam jabatan, usulan pensiun, peninjauan masa kerja, pemberian penghargaan, kenaikan pangkat, DP-3, DUK, Sumpah / Janji Pegawai, Gaji Berkala, kesejahteraan, mutasi dan pemberhentian pegawai, diklat, ujian dinas, izin belajar, pembinaan kepegawaian dan disiplin pegawai
 5. Menyusun standar kompetensi pegawai, tenaga teknis, tenaga fungsional, analisis jabatan, analisis beban kerja, budaya kerja, hukum, organisasi, tatalaksana, keamanan dan tugas umum dan tata usaha kepegawaian lainnya
 6. Melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan hukum, kelembagaan dan ketataksanaan di lingkup Dinas Pemuda dan Olahraga
 7. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris.
- c. Kepala Sub Bagian Keuangan dan Perlengkapan:
1. Melaksanakan pengelolaan keuangan termasuk pembayaran gaji pegawai
 2. Melaksanakan pengadministrasian dan pembukuan keuangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Menyusun laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan pengelolaan keuangan
4. Melakukan penyusunan kebutuhan perlengkapan, pengadaan dan perawatan peralatan kantor, pengamanan, usulan penghapusan asset dan menyusun laporan pertanggungjawaban atas barang-barang inventaris
5. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris.

3. Bidang Sarana dan Prasarana

Kepala Bidang Sarana dan Prasarana mempunyai tugas menyelenggarakan pekerjaan dan kegiatan meningkatkan kerjasama pola kemitraan antara pemerintah dan masyarakat untuk memberdayakan/memelihara sarana dan prasarana pemuda dan olahraga serta pemberdayaan sarana prasarana. Kepala Bidang Sarana dan Prasarana berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas.⁴⁶

Untuk menyelenggarakan tugas Kepala Bidang Sarana dan Prasarana menyelenggarakan fungsi:

- a) pelaksanaan kegiatan pembinaan teknis kepada Badan pengelola sarana prasarana pemuda, olahraga dan pemberdayaan sarana prasarana
 - b) pelaksanaan kegiatan kerjasama kemitraan antara Pemerintah dan Masyarakat guna memberdayakan sarana prasarana pemuda, olahraga dan pemberdayaan sarana prasarana
 - c) pelaksanaan kegiatan pemantauan dan evaluasi;d.melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan Kepala Dinas.
- (1) Bidang Bidang Sarana dan Prasarana terdiri dari :
- a. Seksi Sarana dan Prasarana Pemuda
 - b. Seksi Sarana dan Prasarana Olahraga
 - c. Seksi Pemberdayaan Sarana dan Prasarana.
- (2) Masing-masing Seksi dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang berada dan bertanggung jawab kepada Kepala Bidang.

⁴⁶Dispota.riau.go.id



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Kepala Seksi Sarana dan Prasarana Pemuda mempunyai tugas:
 1. Menyusun rencana kerja seksi sarana dan prasarana pemuda
 2. Membagi tugas pada masing-masing bawahan sesuai dengan bidang tugas masing-masing agar tugas yang ada dapat diselesaikan tepat waktu
 3. Melakukan MOU tentang kerjasama kemitraan antara Pemerintah dan Masyarakat untuk membangun sarana dan prasarana pemuda
 4. Melaksanakan perbaikan sarana dan prasarana pemuda agar memenuhi standar kebutuhan, keamanan dan standar konvensi/pelatihan tingkat Nasional/Internasional
 5. Menyusun pedoman tentang kerjasama kemitraan antara Pemerintah dan Masyarakat untuk membangun sarana dan prasarana pemuda
 6. Menyusun pedoman sistim pemeliharaan rutin sarana dan prasarana pemuda
 7. Membangun sarana dan prasarana kawasan pusat penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pembinaan pemuda
 8. Membangun Gedung sebagai sarana untuk memfasilitasi pengembangan kemampuan akademik dan restasi pemuda
 9. Pengadaan sarana dan prasarana pemuda di kampus perguruan tinggi dan pembinaan pemuda di sekolah
 10. Membuat sistim pemantauan dan evaluasi terpadu tentang kondisi sarana dan prasarana pemuda dan menerapkannya
 11. Melakukan studi banding ke daerah yang lebih maju/baik, pelaksanaan pengelolaan sarana dan prasarana pemuda
 12. Komputerisasi dalam dokumentasi dan data base perencanaan sarana dan prasarana pemuda
 13. Membuat pedoman kerjasama dengan swasta dalam pemeliharaan rutin sarana dan prasarana pemuda



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang.
- b. Kepala Seksi Sarana dan Prasarana Olahraga mempunyai tugas:
1. Menyusun rencana kerja dan program dalam melaksanakan pemanfaatan sarana dan prasarana olahraga
 2. Menyusun pedoman dan pola kerjasama antara Pemerintah dan Masyarakat untuk mengoperasikan/memanfaatkan sarana dan prasarana olahraga
 3. Melaksanakan MOU tentang kerjasama pola kemitraan antara Pemerintah dan Masyarakat untuk mengoperasikan dan memanfaatkan sarana dan prasarana olahraga
 4. Membuat sistem pemantauan dan evaluasi terpadu tentang kondisi pemanfaatan sarana dan prasarana olahraga
 5. Membagi tugas pekerjaan kepada bawahan sesuai dengan tugas dan keahlian masing-masing
 6. Melakukan studi banding ke daerah yang lebih maju/baik pelaksanaan pemanfaatan sarana dan prasarana olahraga
 7. Melaksanakan sistem pemeliharaan rutin sarana dan prasarana olahraga prioritas dasar kebutuhan mendesak
 8. Melaksanakan pola kerjasama dengan swasta, pertanggung jawaban dan hanya dengan sarana dan prasarana olahraga
 9. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang.
- c. Kepala Seksi Pemberdayaan Sarana dan Prasarana mempunyai tugas:
1. Menyusun rencana kerja seksi pemberdayaan sarana dan prasarana
 2. Membagi tugas pada masing-masing bawahan sesuai dengan bidang tugas masing-masing agar tugas yang ada dapat diselesaikan tepat waktu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Melaksanakan MOU tentang kerjasama kemitraan antara Pemerintah dan Masyarakat untuk membudayakan sarana dan prasarana pemuda dan olahraga
4. Menyusun pedoman tentang kerjasama kemitraan antara Pemerintah dan Masyarakat untuk memberdayakan sarana dan prasarana pemuda dan olahraga
5. Membuat sistim pemantauan dan evaluasi terpadu tentang kondisi pemberdayaan sarana dan prasarana pemuda dan olahraga
6. Melakukan studi banding ke daerah yang lebih maju/baik pelaksanaan pemberdayaan sarana dan prasarana olahraga
7. Komputerisasi dalam dokumentasi dan data base perencanaan pemberdayaan sarana dan prasarana olahraga
8. Membuat pedoman kerjasama dengan swasta dalam pemberdayaan sarana dan prasarana olahraga
9. Membagi tugas pemberdayaan sarana yang dikelola oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Riau dengan Badan Pengelola Sarana Prasarana Pemuda dan Badan Pengelola Sarana Prasarana Olahraga
10. Melakukan pembinaan teknis pemberdayaan kepada Badan Pengelola Sarana Prasarana Pemuda dan Badan Pemberdayaan Sarana Prasarana Olahraga
11. melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang.

4. Bidang Pemuda

Kepala Bidang Pemuda mempunyai tugas menyelenggarakan pekerjaan dan kegiatan penyediaan dukungan pengembangan, pembinaan, penataan dan pengawasan pemuda. Kepala Bidang Pemuda berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas.⁴⁷

⁴⁷Dispora.riau.go.id



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk melaksanakan tugas Kepala Bidang Pemuda menyelenggarakan fungsi :

- a. Melaksanakan kegiatan di bidang pengembangan organisasi, pembinaan aktifitas, pemberdayaan, kewirausahaan, pembinaan aktifitas anak dan remaja
- b. Melaksanakan koordinasi dengan pihak-pihak terkait tentang penyelenggaraan kegiatan di bidang pengembangan organisasi, pembinaan aktifitas, pemberdayaan, kewirausahaan, pembinaan aktifitas anak dan remaja.
- c. Mengendalikan penyelenggaraan kegiatan di bidang pengembangan organisasi, pembinaan aktifitas, pemberdayaan, kewirausahaan, pembinaan aktifitas anak dan remaja.
- d. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

(1) Bidang Pemuda terdiri dari :

- a. Seksi Pengembangan Organisasi dan Pembinaan Aktifitas Pemuda
- b. Seksi Pemberdayaan dan Kewirausahaan Pemuda
- c. Seksi Anak dan Remaja

(2) Masing-masing Seksi dipimpin Kepala Seksi yang berada dan bertanggung jawab kepada Kepala Bidang.

- a. Kepala Seksi Pengembangan Organisasi dan Pembinaan Aktifitas Pemuda mempunyai tugas:
 1. Menyusun rencana kerja/ kegiatan pengembangan organisasi dan pembinaan aktifitas pemuda.
 2. Melakukan pengkajian kebijakan dan peraturan yang dapat meningkatkan pemberdayaan pemuda dibidang politik, sosial dan budaya.
 3. Melaksanakan pembinaan, pengembangan dan pengelolaan Pertukaran Pemuda.
 4. Mengelola sistem informasi Manajemen Organisasi kepemudaan dan Penggunaan IPTEK untuk meningkatkan keunggulan daya saing pemuda.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Pemberdayaan pemuda dalam mengatasi/menanggulangi bahaya narkoba, pelopor pembangunan, keamanan lingkungan, bela negara, harmonisasi pemuda lintas agama, penanggulangan pornografi dan porno aksi, peningkatan kualitas hidup wanita, pengendalian pencemaran lingkungan, peningkatan konservasi sumber daya alam, pendidikan politik masyarakat dan pengembangan kesatuan bangsa, pemberdayaan masyarakat dan rehabilitas sosial.
 6. Melaksanakan monitoring, pendataan, evaluasi serta pengendalian terhadap kegiatan organisasi kepemudaan. Melaksanakan pembinaan terhadap kegiatan pengembangan organisasi dan aktifitas pemuda.
 7. Melakukan koordinasi dengan lintas sektoral/ instansi terkait dalam pembinaan aktifitas pemuda.
 8. Melakukan pendataan dan publikasi pemuda berprestasi.
 9. Melaksanakan tugas –tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang.
- b. Kepala Seksi Pemberdayaan dan Kewirausahaan Pemuda mempunyai tugas:
1. Menyusun rencana kerja/kegiatan pemberdayaan dan kewirausahaan pemuda
 2. Membagi tugas pada masing-masing bawahan sesuai dengan bidang tugas masing-masing agar tugas yang ada dapat diselesaikan tepat waktu
 3. Penyusunan panduan pengembangan potensi kewirausahaan pemuda
 4. Melaksanakan pendataan dan publikasi pengusaha muda berprestasi
 5. Pengkajian kebijakan dan peraturan yang dapat meningkatkan pemberdayaan pemuda bidang ekonomi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Pemberdayaan dan pendamping pengusaha muda kecil dan menengah, koperasi pemuda
 7. Melakukan koordinasi ke Kabupaten/Kota, Provinsi lain, Negara Tetangga, Menteri Negara Pemuda dan Olahraga RI, berkaitan dengan kegiatan pemberdayaan pemuda
 8. Mengendalikan, memonitor dan mengevaluasi kegiatan pemberdayaan dan kewirausahaan agar tepat waktu dan sasaran
 9. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang.
- c. Kepala Seksi Anak dan Remaja mempunyai tugas:
1. Menyusun rencana kerja/kegiatan pembinaan aktifitas anak dan remaja
 2. Membagi tugas pada masing-masing bawahan sesuai dengan bidang tugas dan keahlian agar tugas yang dikerjakan dapat selesai tepat waktu
 3. Melakukan koordinasi yang tepat dengan lintas sektoral/Instansiterkait guna kelancaran kegiatan pembinaan anak dan remaja
 4. Melakukan koordinasi ke Pemerintah Pusat, Kabupaten/Kota yang berhubungan dengan kegiatan anak dan remaja
 5. Melakukan evaluasi terhadap program kegiatan yang telah di lakukan maupun kegiatan sedang berjalan guna untuk penyempurnaan pekerjaan
 6. Melaksanakan penelitian dan pengembangan tentang masalah kegiatan anak dan remaja
 7. Memrepresentasikan organisasi anak dan remaja
 8. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Bidang Olahraga

Kepala Bidang Olahraga mempunyai tugas menyelenggarakan pekerjaan dan kegiatan penyediaan dukungan pengembangan, pembinaan, penataan dan pengawasan olahraga. Kepala Bidang Olahraga berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas.⁴⁸

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada pasal 17 diatas, Kepala Bidang Olahraga menyelenggarakan fungsi :

- a. Melaksanakan kegiatan dibidang pengembangan organisasi dan olahraga rekreasi, pembinaan olahraga prestasi dan pembinaan olahraga cacat.
- b. Melaksanakan koordinasi dengan pihak-pihak terkait dalam penyelenggaraan kegiatan dibidang pengembangan organisasi dan olahraga rekreasi, pembinaan olahraga prestasi dan pembinaan olahraga cacat.
- c. Mengendalikan penyelenggaraan kegiatan dibidang pengembangan organisasi dan olahraga rekreasi, pembinaan olahraga prestasi dan pembinaan olahraga cacat.
- d. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

(1) Bidang Olahraga terdiri :

- a. Seksi Pengembangan Organisasi dan Olahraga Rekreasi
- b. Seksi Pembinaan Olahraga Prestasi
- c. Seksi Pembinaan Olahraga Cacat.

(2) Masing-masing Seksi dipimpin Kepala Seksi yang berada dan bertanggung jawab kepada Kepala Bidang.

- a. Kepala Seksi Pengembangan Organisasi dan Olahraga Rekreasi Mempunyai tugas :
 1. Menyusun rencana kerja seksi pengembangan organisasi dan olahraga rekreasi.
 2. Melaksanakan penyelenggaraan kegiatan peningkatan mutu organisasi dan tenaga organisasi keolahragaan.

⁴⁸Dispota.riau.go.id



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Melaksanakan penyusunan perangkat pembinaan organisasi dan tenaga Keolahragaan serta melaksanakan peningkatan kebugaran jasmani.
 4. Melaksanakan pengelolaan dan pengembangan olahraga rekreasi, olahraga tradisional.
 5. Menyelenggarakan pertandingan/perlombaan/festival olahraga rekreasi.
 6. Menyelenggarakan workshop/kompetensi tentang Olahraga Rekreasi dan Tradisional.
 7. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Olahraga.
- b. Kepala Seksi Pembinaan Olahraga Prestasi Mempunyai tugas :
1. Menyusun rencana kerja Seksi Pembinaan Olahraga Prestasi.
 2. Melaksanakan penyelenggaraan kegiatan kemitraan Pemerintah dan Masyarakat dalam pembangunan dan pengembangan iptek olahraga olahraga.
 3. Mengidentifikasi permasalahan olahraga prestasi, olahraga rekreasi dan tradisional serta pengembangannya.
 4. Mengidentifikasi jumlah atlet yang berprestasi yang berada di kabupaten/kota di Provinsi Riau.
 5. Melaksanakan penyusunan ketentuan dan standar penghargaan insan olahraga yang berdedikasi dan atlet berprestasi serta pemberian tunggangan hari tua untuk insan olahraga.
 6. Melaksanakan kegiatan pemusatan latihan (TC) untuk atlet dan pelatih yang berprestasi guna mengikuti / menghadapi kejuaraan multi event olahraga tingkat wilayah, Nasional dan Internasional.
 7. Pembinaan dan Pengembangan Klub-klub olahraga prestasi.
 8. Melaksanakan kegiatan multi even olahraga baik sifatnya daerah, regional / wilayah maupun nasional seperti POPDA, POPWIL, PONAS dan lain-lain.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Melakukan seleksi dan kejuaraan olahraga prestasi dan pekan olahraga pondok pesantren.
 10. Melaksanakan pembinaan SDM Olahraga dengan pemanfaatan ilmu pengetahuan teknologi olahraga.
 11. Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh Kepala Bidang Olahraga.
- c. Kepala Seksi Pembinaan Olahraga Cacat Mempunyai tugas :
1. Menyusun rencana kerja seksi pembinaan olahraga cacat
 2. Menginventarisasi Sekolah Luar Biasa dan jumlah atlet cacat yang berada di Kabupaten/Kota di Provinsi Riau.
 3. Melaksanakan Penyusunan ketentuan dan standar penghargaan insan olahraga cacat yang berdedikasi dan atlet berprestasi.
 4. Melaksanakan pengelolaan kemitraan yang sinergik antara Pemerintah dengan organisasi olahraga cacat dalam rangka pembinaan dan pengembangan olahraga cacat.
 5. Melakukan kegiatan Pemusatan latihan (TC) untuk atlet pelajar cacat guna mengikuti / menghadapi kejuaraan event olahraga tingkat wilayah, Nasional dan Internasional.
 6. Pemantapan manajemen bagi organisasi olahraga penyandang cacat dalam pengembangan kapasitas organisasi dalam pembinaan olahraga cacat.
 7. Pembentukan klub-klub olahraga cacat dengan membantu memantapkan pembangunan dan pengembangan Pusat Pembinaan Olahraga Cacat (Sport Centre).
 8. Melaksanakan kejuaraan / event dan program kompetisi pekan olahraga cacat pelajar daerah seperti POPCADA dan mengikuti POPCANAS serta bekerjasama dengan organisasi olahraga cacat untuk event olahraga prestasi.
 9. Melakukan seleksi dan kejuaraan-kejuaraan olahraga cacat.
 10. Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh Kepala Bidang Olahraga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Bidang Pembibitan dan Pembinaan Olahraga

Kepala Bidang Pembibitan dan Pembinaan Olahraga mempunyai tugas melaksanakan pekerjaan dan kegiatan penyelenggaraan pembibitan atlet, dan Pembinaan Olahraga bagi Pelajar, Mahasiswa dan Pemuda. Kepala Bidang Pembibitan dan Pembinaan Olahraga berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas.⁴⁹

Untuk melaksanakan tugas Kepala Bidang Pembibitan dan Pembinaan Olahraga menyelenggarakan fungsi :

- a. Melaksanakan kegiatan pengelolaan pembibitan dan seleksi Atlet Pelajar, Mahasiswa dan Pemuda
- b. Melaksanakan pengelolaan kegiatan peningkatan prestasi olahraga pelajar, Mahasiswa dan Pemuda
- c. Melaksanakan koordinasi dalam pengelolaan kegiatan pembibitan, pembinaan dan peningkatan prestasi olahraga pelajar, mahasiswa dan pemuda dengan pihak terkait
- d. Melaksanakan pengendalian pelaksanaan pengelolaan kegiatan pembibitan, seleksi tilit, peningkatan prestasi olahraga pelajar, mahasiswa dan pemuda
- e. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan Kepala Dinas.

(1) Bidang Pendidikan dan Pelatihan terdiri dari :

- a. Seksi Pembibitan dan Pembinaan Atlet Pelajar
- b. Seksi Peningkatan Prestasi Olahraga Mahasiswa
- c. Seksi Pembinaan Prestasi Olahraga.

(2) Masing-masing Seksi dipimpin Kepala Seksi yang berada dan bertanggung jawab kepada Kepala Bidang.

- a. Kepala Seksi Pembibitan dan Pembinaan Atlet Pelajar mempunyai tugas:
 1. Menyusun rencana kerja seksi pembibitan dan pembinaan atlet
 2. Mengelola Pusat Pendidikan Latihan Pelajar (PPLP)

⁴⁹Dispura.riau.go.id



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Menyusun standar seleksi dan melakukan pengelolaan seleksi calon Atlit Pelajar dan pelatih olahraga untuk mengikuti pendidikan dan Latihan Olahraga, dan kejuaraan Nasional/ Internasional Pelajar.
 4. Melakukan indentifikasi data Atlit pelajar yang potensial dan berprestasi.
 5. Menyusunan tim Pengembangan, Pemberdayaan, Pemantauan dan Evaluasi pelaksanaan Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar.
 6. Melaksanakan Pengelolaan uji coba (try out) dan keikutsertaan Nasional/Internasional bagi Atlit Pelajar yang tergabung dalam/mengikuti Pendidikan dan Latihan Olahraga.
 7. Pengembangan dan pemberdayaan klud olahraga junior.
 8. Melaksanakan pengembangan pembibitan dan pembinaan atlit pelajar.
 9. Menyusun penetapan, penghargaan dan degradasi bagi Atlit pelajar dan Pelatih Olahraga yang mengikuti pendidikan dan latihan olahraga.
 10. Melaksanakan pengendalian pengelolaan pembibitan dan pembinaan atlit pelajark.Melaksanakan tugas –tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang.
- b. Kepala Seksi Peningkatan Prestasi Olahraga Mahasiswa mempunyai tugas:
1. Menyusun rencana dan program kerja seksi pendidikan dan pelatihan prestasi pemuda
 2. Menyusun standar seleksi dan melakukan pengelolaan seleksi calon atlit mahasiswa dan pelatih olahraga untuk mengikuti pendidikan dan Latihan Olahraga dan Kejuaraan nasional/ Internasional Mahasiswa.
 3. Mengelola Pusat Pendidikan Latihan Mahasiswa (PPLM)
 4. Melakukan indentifikasi data Atlit Mahasiswa yang potensial dan berprestasi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Menyusun Tim Pengembangan, Pemberdayaan, Pemantauan dan Evaluasi pelaksanaan Pendidikan dan Latihan Olahraga Mahasiswa.
 6. Melaksanakan pengelolaan uji coba (try out) dan keikutsertaan dalam kejuaraan Nasional/ Internasional bagi Atlit Mahasiswa yang tergabung dalam/mengikuti Pendidikan dan Latihan Olahraga.
 7. Pengembangan dan Pemberdayaan Klub olahraga Mahasiswa.
 8. Pengembangan peningkatan prestasi olahraga mahasiswa.i. Menyusun penetapan, penghargaan dan degradasi bagi Atlit Mahasiswa dan pelatih olahraga yang mengikuti Pendidikan dan Latihan Olahraga.
 9. Melaksanakan pengendalin pengelolaan peningkatan prestasi olahraga Mahasiswa.
 10. Melaksanakan tugas –tugas lain yang di berikan oleh Kepala Bidang.
- c. Kepala Seksi PembinaanPrestasi Olahraga mempunyai tugas:
1. Menyusun rencana kerja dan program dalam melaksanakan Kejurnas junior/senior dalam rangka mengetahui prestasi olahraga daerah, nasional dan internasional
 2. Menyusun standar seleksi dan melakukan pengelolaan seleksi Atlit dan pelatih Olahraga untuk mengikuti pemusatan Latihan Olahraga dan Kompetisi Olahraga Yuniior/Senior Tingkat Daerah/Nasional/ Internasional
 3. Mengelola pemusatan latihan (Pelatda, Pelatnas);Melakukan Identifikasi data atlit Potensial dan berprestasi Cabang Olahraga Unggulan.
 4. Menyusun Tim Pengembangan, Pemberdayaan, Pemantauan dan Evaluasi pelaksanaan pemusatan Latihan Olahraga dan Kompetisi olahraga Yuniior/Senior Tingkat Daerah/ Nasional/ Internasional.
 5. Melaksanakan pengelolaan keikutsertaan Atlit Pelajar/Mahasiswa untuk mengikuti Kompetisi Olahraga Yuniior/ Senior Tingkat Regional/ Nasional/ Internasional.

6. Menyelenggarakan kompetisi olahraga junior/senior.g.Menyusun penetapan dan pedoman penghargaan, promosi dan degradasi bagi atlet berprestasi dan pelatih berprestasi yang tergabung dalam Pemusatan Pelatihan Olahraga dan Kompetisi Olahraga Yuniior/Senior Tingkat Nasional/Internasional.
7. Melaksanakan pengendalian pengelolaan pembinaan prestasi olahraga.
8. Melaksanakan tugas –tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti melalui wawancara, dokumentasi dan observasi yang dilakukan kepada sekretaris pimpinan dan kasubbag bagian dan umun Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Riau serta setelah dilakukannya analisis, maka dapat disimpulkan bahwa pola komunikasi yang lebih efektif dilakukan di kantor Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Riau adalah pola komunikasi intraksional, dianggap paling efektif dalam memotivasi kerja pegawai karena komunikasi intraksional lebih sering digunakan oleh pimpinan dalam rapat dan pimpinan membebaskan karyawan berpendapat dan mengeluarkan ide-ide yang mereka miliki, dalam hal ini bertujuan untuk terjalinnya *feedback* yang baik antara pimpinan dan pegawai, dan mempererat silaturahmi antar pegawai dengan pimpinan sehingga dengan demikian pimpinan lebih mudah memberikan masukan dan saran untuk kelangsungan pekerjaan agar tercapainya hasil kerja yang baik dan maksimal di kantor Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Riau. Dalam konteks komunikasi yang dimaksudkan dengan proses secara sirkular itu adalah terjadi *feedback* atau umpan balik, yaitu terjadinya arus dari komunikator ke komunikator.

Pola Intraksional ini memberikan kesempatan kepada pegawai untuk memberikan ide masukan untuk kelancaran pekerjaan. Dalam suatu rapat adanya sistem timbal balik antara pegawai dengan pimpinan, dalam pola komunikasi yang seperti ini proses komunikasi berjalan terus yaitu adanya umpan balik antara komunikator dan komunikan. Proses komunikasi nilai memiliki *feed-back* yang bersifat saling mengisi seperti komunikasi nilai antara pimpinan dan karyawan yang berbentuk tukar pikiran tentang pengetahuan melalui diskusi internal dan lain-lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



B. Saran

Sebagai langkah terakhir dari proses penelitian ini, maka penulis mencoba memberikan beberapa saran:

1. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan kepada pimpinan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Riau dapat mempertahankan pola komunikasi yang telah digunakan seperti pola komunikasi linear, *interaksional* dan *transaksional* dengan baik untuk membangun motivasi kerja pegawai.
2. Hendaknya Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Riau mampu membagi waktu dalam urusan pribadi maupun urusan organisasi yang dipimpin, dan lebih memotivasi pegawai yang kurang aktif dalam organisasi, agar organisasi dapat berjalan dengan baik pula.
3. Kepada pegawai disarankan untuk bisa membantu pimpinan dan mengatasi berbagai kendala yang bisa muncul dan membuat keterlambatan proses penyelesaian tugas dalam organisasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

Referensi Buku :

- AW Suranto, 2010. *Komunikasi Sosial Budaya*, Graha Ilmu, Yogyakarta, hlm. 116.
- Deddy Mulyana, 2000. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Deddy Mulyana, 2005. *Ilmu komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Deddy mulyana, *komunikasi organisasi* (PT. Remaja rosdakarya bandung) Hal 276
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), h. 115.
- Gibson, 1995. *Organisasi Edisi kedelapan, Jilid I, Terjemahan*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Hamsah B.Uno, 2012 *teori kinerja dan pengukurannya*.
- J Riberu, 1992. *Dsasar-dasar Kepemimpinan*. Jakarta: CV Pedoman Ilmu Jaya.
- Jusuf Soewadji, 2012. *Pengantar Metode Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- K. Khatib pahlawan, 2005. *Kepemimpinan Islam dan Dakwah*. jakarta: Amzah.
- Kartono, Kartini, 1994, "Pemimpindan Kepemimpinan, Apakah Pemimpin Abnormal Itu?", PT. Raja GrafindoPersada, Jakarta
- Kurniawan Saifullah, 2005. *Pengantar Manajemen*. jakarta: Prenada Media Group.
- Liliweri Alo, 2014 *Wacana Komunikasi Organisasi*. Bandung: Mandar Maju
- M. Agus Hardjana, 2007. *Komunikasi Intrapersonal dan Interpersonal*. Yogyakarta: Kanisius.
- Nurudin, 2007. *Sistem Komunikasi Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Onong Uchayana Efendi, 1993. *Dinamika komunikasi*. Bandung :PT. Remaja Rosdakarya.
- Rivai, 2010. *Kepemimpinan dan Perilaku Kepemimpinan*. jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syaiful Bahri Djamajah, 2004. *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Keluarga*. Jakarta:PT. Reneka Cipta, , 1

Veithal R, 2004. *Kiat Memimpin dalam abad ke-21*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Wiryanto, 2005 *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Ganesa Pustaka

Referensi Skripsi dan Jurnal :

Ariva Fuady, 2018 “Pola Komunikasi Pimpinan Dalam Menumbuhkan Motivasi Pegawai Pada Dinas Sosial Kabupaten Aceh Besar”(Program Studi Ilmu Komunikasi, FISIP, Universitas Syiah Kuala)

Elham taufandy yarosca.2016. “Pengaruh pola komunikasi organisasi terhadap kinerja karyawan Ipp rri surakarta (Pola Komunikasi Antara Pimpinan dan Karyawan diradio Republik Indonesia Surakarta)(program studi ilmu komunikasi fakultas komunikasi dan informatika universitas muhammadiyah surakarta)

Gracia Febrina lumentut, Julia T. Pantow, Grace J. Waleleng, 2017 “(Pola Komunikasi Organisasi. (Study Kasus :Pola Komunikasi Pemimpin Organisasi Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Anggota di LPM (Lembaga Pers Mahasiswa) Inovasi Unsrat.)” *e-journal “Acta Diurna” Volume VI. No. 1. Tahun*

Gracia Febrina lumentut, Julia T. Pantow, Grace J. Waleleng, 2017 “(Pola Komunikasi Organisasi. (Study Kasus :Pola Komunikasi Pemimpin Organisasi Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Anggota di LPM (Lembaga Pers Mahasiswa) Inovasi Unsrat.)” *e-journal “Acta Diurna” Volume VI. No. 1*

Hanifah dwi utami, 2019 “Pola komunikasi organisasi pengelolaan atm dalam menerapkan jatidiri perusahaan di pt ug mandiri regional bintaro”(jurusan komunikasi dan penyiaran islam fakultas ilmu dakwah dan ilmu komunikasi universitas islam negeri (uin) syarif hidayatullah Jakarta)

Harry Setiawan, 2018. Pola Komunikasi Pengasuh dan pengasuh (Study Kasus : “Pola Komunikasi Pengasuh dan Pengurus Pondok Pesantren Dar El-Hikmah Pekanbaru terhadap Santri”. (Skripsi fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).

Madhiah. Pola komunikasi pemimpin dalam membangun motivasi kerja pegawai kantor kelurahan Wonorejo kota Pekanbaru, (Skripsi fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2012)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muzawwir Kholiq, 2010 “Pola Komunikasi Organisasi (Studi Kasus : Pola Komunikasi Antara Pimpinan dan Karyawan di Radio Kota Perak Yogyakarta)”. (Skripsi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta)

Ni'matul laili, 2019. “Pola komunikasi organisasi antara atasan dan bawahan di Pt. Dwikarya prasetya nusantarasurabaya (Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya)

Wiya Putri Artika, 2017. “Pola Komunikasi Pada Kegiatan Reses Anggota DPRD Kota Pekanbaru Dalam Menyerap Aspirasi Masyarakat”, (Skripsi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru,)

Lampiran I.

DOKUMENTASI WAWANCARA DENGAN NARASUMBER



Wawancara dengan Bapak Sekretaris H. Rinaldi, SE, M.Kes Selaku Sekretaris Pimpinan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Riau

Sumber: Dokumentasi Penelitian, Tanggal 17 April 2019



Wawancara dengan Bapak Dipa Rekitama, ST, M.Si selaku Kasubag Umum Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Riau

Sumber: Dokumentasi Penelitian, Tanggal 15 April 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Bapak Doni Sumantri, SE selaku Pegawai Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Riau

Sumber: Dokumentasi penelitian, Tanggal 15 April 2019



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP:00.9/2170/2018
Sifat : Biasa
Lampiran: 1 berkas
Hal : Penunjukan Pembimbing
a.n. **Maswar**

Pekanbaru, 24 Rajab 1439 H
11 April 2018 M

Kepada Yth.

1. **Rafdeadi, S.Sos.I., MA**
 2. **Usman, S.Sos., M.I.Kom**
- Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **Maswar** NIM. 11343100098 dengan judul "**Pengaruh Pola Komunikasi Pimpinan Terhadap Motivasi Kerja Pegawai Di Kantor Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Riau**" (proposol terlampir), maka kami harapkan kesediaan saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

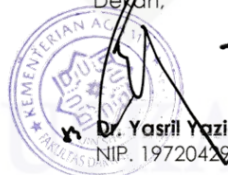
Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan**.

Atas kesediaan & perhatian saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
Devan,



Dr. Yasril Yazid, MIS
NIP. 19720429/200501 1 004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/159/2019 Pekanbaru, 08 Jumadil Awal 1440 H
Sifat : Biasa 14 Januari 2019 M
Lampiran: 1 (satu) Eksemplar
Hal : **Mengadakan Penelitian**

Kepada Yth.

Gubernur Riau

Up. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa mahasiswa kami :

Nama : **Maswar**
N I M : 11343100098
Semester : XI (Sebelas)
Jurusan/Prodi : Ilmu Komunikasi

Mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul :

" Pola Komunikasi Pimpinan dalam Membangun Motivasi Kerja di Kantor Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Riau "

Adapun sumber data penelitian adalah :

"Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Riau"

Untuk maksud tersebut kami mohon berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah yang kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam

a.n. Rektor,
Dekan,



Dr. Nurdin, MA

NP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :

1. Rektor UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

159 14/01-09 R

Pekanbaru, 14 Januari 2019

Hal : Permohonan Riset

Di Kantor Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Riau

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Di
Tempat

Assalamualiakum, Wr. Wb.
Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Maswar
Nim : 11343100098
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Semester : XI (sebelas)

Dengan ini mengajukan surat permohonan Prariset Kepada Bapak untuk melakukan penelitian di **Di Kantor Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Riau** dengan judul ” **Pola Komunikasi Pimpinan Dalam Membangun Motivasi Kerja Di Kantor Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Riau**”.

Sebagai bahan pertimbangan berikut saya lampirkan:

1. Surat Permohonan
2. Foto Copy KTM
3. Foto Copy SPP Terakhir
4. Foto Copy KRS Terakhir
5. Photo copy surat persetujuan pembimbing
6. Photo copy naskah riset
7. Lembar pengesahan seminar
8. Lampiran Proposal

Demikian surat permohonan ini saya buat, atas perhatian bapak saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

(Maswar)

NB: Diturunkan kepada kantor Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
Email : dpmpstp@riau.go.id

Kode Pos : 28126



182010

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/18810
T E N T A N G

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/159/2019 Tanggal 14 Februari 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | MASWAR |
| 2. NIM / KTP | : | 11343100098 |
| 3. Program Studi | : | ILMU KOMUNIKASI |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | POLA KOMUNIKASI PIMPINAN DALAM MEMBANGUN MOTIVASI KERJA
DI KANTOR DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA PROVINSI RIAU |
| 7. Lokasi Penelitian | : | DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA PROVINSI RIAU |

Dengan Ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini dan terima kasih.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 18 Februari 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Riau
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama Penulis Maswar. Lahir di Desa Puntianai, pada tanggal 11 Desember 1993 anak kandung dari pasangan Bapak Masnur, dan Ibu Darinah. Anak kedua dari tiga bersaudara. Adapun perjalanan penulis dalam jenjang menuntut Ilmu Pengetahuan, penulis telah mengikuti pendidikan formal adalah sebagai berikut : Tahun 2000 memasuki Sekolah Dasar Negeri 001 Desa Puntianai Kecamatan Batang Cenaku. Dan menyelesaikan pendidikan SD pada tahun 2008.

Tahun 2008 memasuki Sekolah Menengah Pertama Negeri 002 Batang Cenaku. Dan menyelesaikan pendidikan SMP pada tahun 2010.

Tahun 2010 memasuki Sekolah Menengah Atas PGRI Rengat. Dan menyelesaikan pendidikan SMA pada tahun 2013.

Tahun 2013 memasuki Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, jurusan Ilmu Komunikasi menyelesaikan masa studi hingga Skripsi pada Tahun 2020.

No. Telepon: 085363599985

E-mail: maswar724@gmail.com

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.